PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKN BERBASIS KARAKTER DENGAN TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA KELAS IV SD ASUHAN JAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

AYU AMANDA LESTARI
NPM:1802090042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2 0 2 3

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Ayu Amanda Lestari
NPM	:	1802090042
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 9 maret 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap	: Ayu Amanda Lestari
NPM	: 1802090042
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Kelas IV SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. 1.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 2.
3. Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd. 3.

ABSTRAK

Ayu Amanda Lestari, 1802090042. Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk siswa SD kelas IV pada materu indah nya keragaman di negeriku dan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran berbasis karakter untuk siswa SD kelas IV pada materi indahnya keragaman di negeriku. Model pengembangan yang digunakan adalah pengembangan *R* & D *Research and Development* yang menggunakan model prosedural *Dick and Carey* dengan menggunakan langkah-langkah yaitu menentukan materi ajar yang akan dikembangkan, mengidentifikasi tujuan pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, penyusunan dan penulisan modul dan mendesain melakukan evaluasi formatif merevisi produk pengembangan. Subjek penelitian ini adalah SD Asuhan Jaya dengan menggunakan sampel 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang terdiri dari angket ahli materi, ahli, bahasa, ahli desain dan angket respon siswa. Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk siswa SD kelas IV yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria layak digunakan untuk siswa SD kelas IV. Kelayakan terlihat dari hasil validator, dimana hasil penilaian modul oleh para ahli materi diperoleh nilai 88,33%, dengan kategori sangat layak, ahli bahasa 91,66% dengan kategori sangat layak, ahli tampilan 90,00% dengan kategori sangat layak dan angket respon siswa diperoleh 90,62% dengan kategori sangat menarik.

Kata Kunci : *Penelitian dan Pengembangan, Modul Pembelajaran Berbasis Karakter, Pendidikan Kewarganegaraan*

KATA PENGANTAR

Assalamu‟alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis dalam membuat penyelesaian skripsi ini, namun penulis berusaha semaksimal dan semampu mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Ibu Mariatik M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Asuhan Jaya Medan yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu Juliana Sari, S.Pd. selaku Guru Kelas IV SD Asuhan Jaya Medan yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.

11. Orangtua tercinta Ayahanda Adi dan Ibunda Zainun yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasihat, semangat, dan dorongan baik moril maupun material.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2023

Peneliti

Ayu Amanda Lestari

1802090042

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 10

1. Manfaat Teoritis 10

2. Manfaat Praktis 10

BAB II KAJIAN TEORI **12**

A. Kerangka Teori 12

1. Hakikat Modul 12

a. Pengertian Modul 12

b. Tujuan Penggunaan Modul 13

c. Fungsi Modul Pembelajaran 14

d. Karakteristik Modul Pembelajaran 16

e. Kerangka Modul Pembelajaran 18

f. Langkah – Langkah Penyusunan Modul 21
g. Keunggulan dan Kekurangan Modul Pembelajaran 25
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar.....26
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....32
b. Tujuan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.....28
c. Manfaat Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar 29
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn Kelas IV Sekolah Dasar.....30
3. Hakikat Pendidikan Karakter.....32
a. Pengertian Pendidikan Karakter 32
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....33
c. Fungsi Pendidikan Karakter.....34
d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....34
e. Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.....36
f. Indikator Tema Indahnya Keragaman di Negeriku 39
g. Keterkaitan Pembelajaran PKn dalam Pendidikan Karakter.....41
B. Kerangka Konseptual 42
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....46
B. Populasi dan Sampel 48
C. Variabel Penelitian 48
D. Instrumen Penelitian.....49
E. Teknik Analisis Data.....50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....54
A. Deskripsi Hasil Penelitian 54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84
A. Kesimpulan.....84

B. Saran.....85

DAFTAR PUSTAKA.....86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 46
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Media 51
Tabel 3.3 Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif.....52
Tabel 3.4 Pedoman Kriteria Kategori Respon Siswa 53
Tabel 4.1 Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Oleh Materi 73
Tabel 4.2 Rekap Data Validasi Materi 74
Tabel 4.3 Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Oleh Ahli Bahasa 75
Tabel 4.4 Rekap Data Validasi Bahasa 77
Tabel 4.5 Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Oleh Ahli Media 78
Tabel 4.6 Rekap Data Validasi Media 79
Tabel 4.7 Data Analisis Respon Siswa Uji Pelaksanaan Lapangan terhadap Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual (Sumber: *Dick and Carey*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2021 28
Gambar 4.1 Contoh Materi Yang Tidak Menggunakan Gambar 54
Gambar 4.2 Cover Depan dan Belakang Sebelum Revisi 59
Gambar 4.3 Tampilan Cover Sesudah di Revisi 59
Gambar 4.4 Kata Pengantar 60
Gambar 4.5 Daftar Isi 61
Gambar 4.6 Deskripsi Singkat Modul Pembelajaran 61
Gambar 4.7 Petunjuk Penggunaan Modul 62
Gambar 4.8 Tujuan Penyusunan Modul Pembelajaran 63
Gambar 4.9 Kompetensi Inti 63
Gambar 4.10 Kompetensi Dasar 64
Gambar 4.11 Materi Keragaman Suku Bangsa 67
Gambar 4.12 Nilai Karakter Peduli Sosial dan Nilai Karakter Cinta Tanah Air 67
Gambar 4.13 Materi Keragaman Agama di Indonesia 68
Gambar 4.14 Nilai Karakter Religius 68
Gambar 4.15 Tes Formatif 69
Gambar 4.16 Rangkuman 70
Gambar 4.17 Daftar Pustaka 70
Gambar 4.18 Biodata Diri 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 90
Lampiran 2 Silabus 94
Lampiran 3 Validasi Ahli Materi 97
Lampiran 4 Validasi Ahli Tampilan 100
Lampiran 5 Validasi Ahli Bahasa 103
Lampiran 6 Lembar Angket Respon Siswa 106
Lampiran 7 Dokumentasi 117
Lampiran 8 K1 118
Lampiran 9 K2 120
Lampiran 10 K3 121
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal 122
Lampiran 12Berita Acara Bimbingan Skripsi 123
Lampiran 13 Surat Izin Riset 124
Lampiran 14 Surat Balasan Izin Riset 125
Lampiran 15 Surat Keaslian Skripsi 126
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup 127
Lampiran 17 Turnitin 128

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pelajaran dan atau cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyrakat. Pendidikan bukan hanya sekedar ilmu pengetahuan saja, aspek sikap, keterampilan dan spiritual juga perlu diperoleh secara seimbang, sesuai dengan salah satu tujuan yang dirumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sejalan dengan itu dapat dimengerti bahwa pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan falsafah Negara sebagai mana yang terdapat dalam UUD pasal 31 ayat 1-5 yang berbunyi: Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya (Surhayanto, 2013).

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SIDIKNAS). Belajar merupakan sebuah usaha dan sebuah proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaski dengan lingkungannya (Fakhurrazi, 2018). Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah diantaranya melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaski peserta didik dengan pendidik, dengan materi pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Pane,

2017). Hasil akhir dari proses pembelajaran dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar dan menyampaikan ilmunya (Darwis, 2017).

Pane (2017) mengatakan bahwa pembelajaran memiliki komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada dasarnya diadakan untuk pembelajaran siswa dalam mencapai tujuan yang ditentukan, dengan adanya tujuan pembelajaran maka guru memiliki pedoman dan sasaraan yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila semua peserta didik secara aktif mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran yang aktif dan efektif seharusnya terjadi pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar dengan menciptakan pembelajaran PKn yang mampu mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. (Puniatmaja, 2021) mengatakan bahwa Pembelajaran PKn diupayakan agar mampu mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang baik. Pembelajaran PKn membantu siswa dalam memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik sesuai dengan Pancasila serta nilai karakter yang baik (Rizki, 2018).

Madiong (2018) Mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk

mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945. Pembelajaran PKn yang aktif dan efektif dapat dikatakan baik apabila dalam pembelajaran juga didukung dengan bahan ajar yang mendukung (Puniatmaja, 2021). Menciptakan proses pembelajaran yang baik merupakan perangkat pembelajaran yang praktis dan dapat membantu siswa dalam memahami materi (Apriyanti, 2018). Salah satu perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar berupa modul, modul yang baik merupakan modul yang dapat digunakan siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar secara mandiri (Solihudin, 2018). Namun, kenyataannya masih terjadi permasalahan yang berkaitan dengan buku pegangan siswa diantaranya banyak kompetensi dasar kurikulum 2013 yang tidak terdapat pada buku, silabus, maupun tidak sesuai dengan Peratutan Mentri Nomor 57 Tahun 2014 (Auliyanta, 2018). Materi pembelajaran masih kurang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan. Dangkalnya materi ajar juga berdampak pada sempitnya pengetahuan siswa dalam penerapannya (Solihudin, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan, di sekolah SD Asuhan Jaya pada bulan Februari 2022 yang saya laksanakan bertepatan dengan kegiatan PLP 3 ditemukan adanya kesulitan maupun keterbatasan belajar siswa kelas IV pada saat proses pembelajaran PKn khususnya materi Indahnya Keragaman Negeriku di SD Asuhan Jaya. Permasalahan yang merujuk pada materi yang disajikan dalam buku paket menurut siswa terlalu rumit, tulisan yang kurang menarik perhatian siswa untuk membacanya. Selain itu, latar belakang suku dan budaya siswa kelas IV

yang homogen menjadi keterbatasan belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang Indahnya Keragaman di Negeriku.

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya dalam kelas (Dahnial, 2017:34). Dalam pembelajaran di kelas guru lebih banyak mengandalkan buku paket yang dibeli dari penerbit. Selain itu, pemanfaatan bahan ajar yang tidak berganti dari tahun ke tahun, penggunaan buku paket yang tidak efektif dimana guru hanya melihat contoh-contoh soal saja tanpa mengembangkan buku paket itu sendiri pada saat pembelajaran karena guru masih belum menghadirkan inovasi dalam pembelajarannya, sehingga kegiatan tidak menarik. Seakan akan kelas menjadi sepi. Hal tersebut karena siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses komunikasi terjadi satu arah saja. Siswa hanya duduk sambil mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Seperti halnya yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran yang dilakukan selama ini diketahui kurang berhasil dan kurang dapat membuat siswa lebih tertarik yang pada akhirnya hasil belajar siswa kurang baik. Proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan guru selalu menggunakan pembelajaran langsung. Dimana guru langsung memberikan penjelasan dan siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru saja. Siswa kurang dirangsang untuk meningkatkan pemahamannya sehingga hasil belajar siswa rendah. Kemampuan guru menerapkan pembelajaran kurang

memberikan hasil yang maksimal bagi siswa. Pembelajaran yang diterapkan guru di kelas dalam menyampaikan materi pelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Sering kali proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghapal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa tidak memahami apa yang diajarkan oleh guru karena siswa hanya sebatas menerima apa yang disampaikan oleh guru saja, akibatnya tingkat berpikir siswa rendah sehingga siswa tidak mampu menggunakan pendidikan kewarganegaraan itu dalam memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-sehari.

Belum ada pengembangan bahan ajar yang membantu siswa untuk belajar mandiri. Tingkat pemahaman masing-masing siswa berbeda-beda, sehingga siswa yang memiliki kemampuan rendah akan lebih sulit memahami materi yang ada pada buku ajar. Belum terdapat modul pembelajaran PKn yang berbasis karakter. Kegiatan pembelajaran PKn pada buku pedoman guru tidak sesuai dengan kondisi di sekolah. Solusi yang dapat ditawarkan yaitu dengan menerapkan modul pembelajaran. Modul merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, petunjuk kegiatan pembelajaran, latihan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan digunakan secara mandiri (Safitri, 2021). Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa modul pembelajaran

efektif digunakan pada proses pembelajaran (Apriyanti, 2018). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan pembelajaran yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang baik (Hartini, 2017). Modul pembelajaran dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran (Wibowo, 2018). Temuan lain juga mengatakan bahwa modul pembelajaran dapat digunakan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa (Amania, 2021).

Sehingga modul nantinya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Mukaromah, 2018). Modul pembelajaran yang dapat membantu siswa selama proses pembelajaran secara terarah (Komikesari, 2020). Temuan lain juga menyatakan dengan menggunakan modul, guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu da nisi dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan keseluruhan dari mata pelajaran yang diajarkan (Ramli, 2021).

Pengembangan modul pembelajaran berbasis karakter salah satu upaya inovatif dan kreatif dalam bidang pendidikan, karena sesungguhnya banyak hal yang mempengaruhi kualitas program pendidikan diantaranya seperti kualiatas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaanya modul pembelajaran, kurikulum, fasilitas dan sarana serta pengelolaan dan sebagainya. Sebagai komponen dalam pendidikan, modul pembelajaran dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan dapat menstimulus peserta didik untuk belajar mandiri dalam meningkatkan pemahaman tentang materi

indahnya keberagaman negeriku peserta dapat membantu pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu mengembangkan karakter peserta didik. Dengan pengembangan modul pembelajaran berbasis karakter bertujuan memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai dan karakter yang telah tertanam pada masing-masing dirinya secara sadar baik di sekolah ataupun di lingkungan sekitar. Pendidikan Karakter Menurut Kusuma adalah "Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari".

Melalui modul yang dirancang dengan berbasis karakter diharapkan tujuan tersebut akan tercapai. Kerena modul berbasis karakter ini, siswa diajak berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan disertai dengan soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran ini. Diharapkan buku teks yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan dalam menyahikan materi pembelajaran bahasa indonesia, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan dan ingin dicapai.Modul pembelajaran yang berisikan pengetahuan lengkap tentang Keindahan Keberagaman Negeriku merupakan salah satu siasat unutuk diterapkan pada kelas IV yang mempunyai latar belakang suku dan budaya siswa yang homogen menjadi keterbatasan siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang Indahnya Keragaman di Negeriku.

Indahnya Keragaman Negeriku merupakan materi yang membahas tentang ciri khas dan keunikan di setiap daerah meliputi suku, budaya, dan sumber daya alam yang ada pada tiap-tiap provinsi di Indonesia. Jumlah kekhasan dan

keunikan di tiap provinsi yang cukup banyak, dapat menyita waktu dan membuat siswa kesulitan untuk memahami materi tersebut. Hal ini didukung dengan adanya buku sebagai sumber belajar belum banyak membantu siswa belajar karena masih sedikit contoh gambar yang menerangkan kekhasan dan keunikan di tiap-tiap provinsi. Mengingat siswa kelas IV sekolah dasar masih dalam taraf berfikir operasional konkrit, maka perlu kekonkritan dalam mempelajari sesuatu. Dalam kegiatan pembelajaran tidak bisa memaksa siswa untuk berpikir secara abstrak. Selain itu, motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn pun masih belum maksimal. Siswa lebih banyak mengobrol dan cenderung bosan pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah inovasi yang dapat memudahkan siswa belajar seperti modul. Modul pembelajaran yang disertai contoh dan gambar-gambar yang menarik dipandang cocok dengan materi Indahnya Keragaman Negeriku, mengingat kondisi latar belakang suku dan budaya siswa yang homogen, dan buku yang telah tersedia di sekolah masih belum banyak membantu siswa belajar karena masih sedikit contoh dan gambar yang menerangkan keunikan tiap-tiap provinsi. Siswa yang homogen cenderung akan memiliki pengetahuan Indahnya Keragaman Negeriku lebih minim dibandingkan dengan kelas dengan siswa yang heterogen.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, untuk menghasilkan pengembangan modul tersebut maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada Kelas IV Di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2022/2023.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang diidentifikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar dan bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa tetapi hanya terfokus pada penanaman konsep pengetahuan Siswa masih bingung untuk memulai dari mana siswa akan menulis bagaimana selanjutnya dan bagaimana mengakhiri sebuah tulisan.
2. Buku tema yang digunakan masih kurang menarik minat siswa dan membuat siswa merasa bosan untuk membaca.
3. Belum adanya bahan ajar bantu yang dikembangkan sesuain dengan kebutuhan sekolah berupa Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter yang dapat membantu proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Pada Kelas IV SD Asuhan Jaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada kelas IV SD Asuhan Jaya yang memenuhi kriteria valid?

2. Bagaimanakah kelayakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada kelas IV di SD Asuhan Jaya yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya :

1. Menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada kelas IV di SD Asuhan Jaya memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada kelas IV di SD Asuhan Jaya yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas IV SD Asuhan Jaya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya teknologi pendidikan terkait bagaimana mengatasi kesulitan belajar PKn siswa kelas IV SD dengan cara pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis karakter dengan tema indahnya keragaman di negeriku

2. Manfaat Praktis

   a. Membantu siswa kelas IV SD Asuhan Jaya dalam meningkatkan pemahaman dengan tema indahnya keragaman negeriku pada mata pelajaran PKn. Selain itu, dapat memberikan motivasi kepada siswa pada saat proses belajar berlangsung, karena disajikannya dengan menarik dan tidak membosankan.

b. Membantu guru SD Asuhan Jaya dalam menyampaikan materi dengan tema indahnya keragaman negeriku pada mata pelajaran PKn secara menarik dan menyenangkan di kelas. Selain itu, dapat merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan modul pembelajaran PKn dengan tema indahnya keragaman di negeriku.

c. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang membuat sebuah modul PKn yang layak guna membantu kesulitan belajar siswa kelas IV SD Asuhan Jaya.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Modul

a. Pengertian Modul

Pembelajaran menggunakan modul memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk belajar dengan cara masing-masing. Modul dipilih karena modul memungkinkan siswa untuk dapat belajar mandiri. Selain itu modul memberikan informasi dan petunjuk pelaksanaan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan siswa. Modul merupakan bahan ajar dan dipercaya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di sekolah dasar. (Modul et al, 2018). Adapun pengertian modul menurut Riwanti (2019) modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri. Sedangkan menurut Yuristia (2022) modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang menarik dan mudah di mengerti karena modul didesain dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya tidak hanya itu materi yang di terapkan dalam modul juga materi yang dapat mudah dimengerti.

Berdasarkan beberapa pengertian modul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa modul adalah sebuah bahan ajar yang terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun sistematis, menarik, dan jelas sesuai dengan keadaan siswa yang digunakan untuk menciptakan proses belajar mandiri sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajarannya.

b. Tujuan Penggunaan Modul

Penggunaan modul dalam pembelajaran memiliki tujuan guna keberhasilan belajar siswa. Depdiknas, mengemukakan tujuan digunakannya modul adalah sebagai berikut :

1) Memperjelas dan mempermudah penyajian agar tidak terlalu bersifat verbal.
2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru.
3) Agar dapat digunakan secara tepat dan beravariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar.
4) Mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
5) Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajaranya.

Menurut Prastowo (2015: 108), tujuan penyusunan atau penggunaan modul adalah sebagai berikut

1) Agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan pendidik.
2) Agar peserta didik tidak terlalu dominan dalam kegiatan pembelajaran.
3) Melatih kejujuran peserta didik.
4) Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang belajarnya cepat maka mereka dapat belajar lebih cepat serta menyelesaikan modul dengan cepat juga. Bagi peserta didik yang lambat belajarnya, mereka dipersilahkan untuk mengulanginya kembali.

5) Agar peserta didik mampu mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan modul adalah untuk mempermudah proses pembelajaran dan penyampaian pesan agar lebih efektif dan terperinci. Modul dapat mempermudah siswa belajar secara mandiri. Selain itu, harapannya dapat meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa karena modul disajikan dengan menarik dan pembahasan materi yang komunikatif, akrab dengan siswa.

c. Fungsi Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran memiliki beberapa fungsi, salah satunya yaitu peserta didik lebih tertarik dengan adanya bahan ajar yang bervariasi, sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik juga lebih banyak memiliki kesempatan belajar secara mandiri dirumah dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran pendidik oleh Depdiknas. Sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi menurut Prastowo (2015: 107) sebagai berikut:

1) Bahan Ajar Mandiri

Modul pembelajaran sebagai bahan ajar mandiri yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar secara mandiri, agar peserta didik tidak selalu bergantung pada penjelasan dan pendampingan dari pendidik.

2) Pengganti Fungsi Pendidik

Modul pembelajaran sebagai pengganti fungsi pendidik yaitu sebagai bahan ajar yang diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia. Modul pembelajaran diharapkan mampu meminimalisir fungsi pendidik.

3) Alat Evaluasi

Modul pembelajaran diharapkan membantu pendidik mengukur dan menilai tingkat penguasaan materi peserta didik.

4) Bahan Rujukan

Modul pembelajaran sebagai suplemen materi pembelajaran baru, selain buku paket tema. Fungsi ini merupakan pendorong dalam penelitian ini dikarenakan sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah ditemukan saat observasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi modul dalam pembelajaran yaitu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran karena modul pembelajaran dapat menggantikan peran pendidik dalam proses pembelajaran dan melatih peserta didik belajar secara mandiri. Selain itu, modul pembelajaran dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, yang dapat diukur melalui perubahan tingkah laku pesera didik sebelum diberikan modul dan sesudahnya. Modul pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau sebagai suplemen baru dalam proses pembelajaran,

dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar materi pembelajaran yang diterima dapat bermakna dalam kehidupannya.

d. Karakteristik Modul Pembelajaran

Rivai (2013: 133) menyatakan bahwa modul memiliki beberapa karakteristik tertentu yaitu:

1) Berbentuk unit pengajaran terkecil dan lengkap
2) Berisi rangkaian kegiatan belajar yang secara sistematis
3) Berisi tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas dan khusus
4) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri
5) Merupakan realisasi perbedaan individual serta perwujudan pengajaran individual

Sementara menurut Daryanto Daryanto (2013: 9-11), untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul. Maka modul dapat dikatakan baik apabila memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Self Instruction

Pada karakteristik ini pelajar dituntut untuk belajar secara mandiri, tanpa bantuan dari seorang pengajar. Sehingga, modul dirancang sedemikian rupa agar pelajar pelajar mudah dalam mencerna isi materi modul tersebut. Oleh sebab itu, untuk memenuhi karakter *self instruction,* maka dalam modul harus:

a) Memuat tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggambarkan standar komptensi dan kompetensi dasar.

b) Memuat materi pembelajaran yang dikemas secara spesifik sehingga memudahkan peserta didik mempelajarinya secara tuntas.
c) Terdapat contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan dalam memaparkan materi pembelajaran.
d) Terdapat soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan materi pembacanya.
e) Konteksual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas dan lingkungan peserta didik.
f) Penggunaan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami dan komunikatif.
g) Terdapat rangkuman pembelajaran
h) Terdapat instrument penilaian, sehingga peserta didik dapat melakukan penilaian sendiri.
i) Terdapat umpan balik terhadap penilian peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik.
j) Terdapat informasi tentang rujukan, pengayaan, referensi yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud.

2) Self Contained

Modul harus memuat seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas dalam satu kesatuan yang utuh.

3) Berdiri Sendiri *(Stand Alone)*

Stand Alone merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar atau media lain. Artinya, tanpa menggunakan bahan ajar lain atau media lain, peserta didik dapat mempelajari dan mengerjakan tugas yang ada dalam modul tersebut.

4) Adaptif

Modul dikatakan *adaptif* bila dapat menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, modul dapat digunakan diberbagai perangkat keras *(hardware).*

5) Bersahabat atau Akrab *(User Friendly)*

Modul hendaknya juga memenuhi kaidah bersahabar atau akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan informasi yang terampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakai, dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Sesuai dengan karakteristik dalam penulisan modul yang dikemukakan oleh para ahli di atas,maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik sebuah modul adalah jelas dan mudah dipahami, memuat uraian materi pembelajaran secara lengkap dan untuh, memiliki sumber yang jelas, memuat tujuan pembelajaran, bersahabat, dan adaptif sehingga dapat digunakan belajar secara mandiri.

e. Kerangka Modul Pembelajaran

Pada kerangka modul pembelajaran menurut Daryanto (2013: 25). Adapun susunananya sebagai berikut:

i. Kata Pengantar

ii. Daftar Isi

iii. Glosarium

I. PENDAHULUAN

a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dipelajari didalam modul pembelajaran.

b. Deskripsi

Uraian singkat terkait ruang lingkup modul atau subtema yang akan dipelajari, hasil belajar yang akan dicapai, manfaat yang akan diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

c. Waktu

Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar.

d. Petunjuk Penggunaan Modul

Memuat panduan terkait tata cara penggunaan modul tersebut, antara lain:

1) Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempelajari modul secara tepat.
2) Perlengkapan, seperti alat-alat yang harus digunakan harus dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan belajar

e. Tujuan Akhir

Uraian terkait tujuan akhir yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan modul tersebut. Rumusan tujuan memuat, antara lain kinerja (perubahan perilaku yang diharapkan), kriteria keberhasilan.

II. PEMBELAJARAN

a. Indikator Pembelajaran

Membuat indikator atau capaian yang harus dicapai oleh peserta didik.

b. Tujuan

Memuat kemampuan yang harus dikuasai dalam kegiatan atau aktivitas belajar.

c. Uraian Materi

Memuat uraian pengetahuan, konsep, prnsip terkait kompetensi yang dipelajari.

d. Aktivitas

Memuat instruksi tugas atau aktivitas sesuai dengan materi yang diuraikan.

e. Tes

Memuat tes tulis terkait materi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki peserta didik dan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan berikut.

f. Lembar Kerja Praktik

Memuat petunjuk atau prosedur kerja suatu aktivitas dalam rangka penguasaan kemampuan psikomotorik. Isi lembar antara lain, alat dan bahan yang digunakan, petunjuk tentang keamanan/keselamatan kerja yang harus diperhatikan, langkah kerja.

f. Langkah-Langkah Penyusunan Modul

Langkah-langkah penyusunan modul menurut Daryanto (2013: 16-24), adalah sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan Modul

Tujuan analisis kebutuhan modul adalah untuk menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dijabarkan dalam beberapa pertemuan. Langkah dalam analisis kebutuhan modul adalah:

a) Menetapkan suatu program. Dalam hal ini akan dijadikan 1 semester penuh atau sebagainya.
b) Memeriksa ada tidaknya rambu-rambu operasional untuk pelaksanaan program modul tersebut.
c) Teliti kompetensi dasar yang akan dibahas, maka akan diperoleh materi pembelajaran yang perlu dibahas untuk menguasai isi materi dan kompetensi dasar tersebut.
d) Susun satuan bahan pelajaran yang mecakup materi tersebut, lalu beri nama untuk dijadikan judul modul.
e) Daftar satuan modul kemudian diidentifikasi nama yang sudah ada dan yang belum ada.

f) Susun modul berdasarkan prioritas kebutuhannya. Kemudian peta modul (tata letak modul pada satu satuan program yang digambar pada diagram.

Setelah kebutuhan modul pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya yaitu membuat peta modul. Peta modul merupakan tata letak atau kedudukan modul pada satu program yang digambarkan dalam bentuk diagram.

2) Desain Modul

Desain modul yang dimaksud disini adalah memuat strategi pembelajaran serta media yang digunakan. Silabus digunakan untuk mengacu desain dalam penyusunan modul. Namun jika belum terdapat siabus, dapat dilakukan juga langkah-langkah sebagai berikut:

a) Tetapkan kerangka bahan yang akan disusun.
b) Tetapkan tujuan akhir *(performance objective)* yaitu kemampuan yang harus dicapai dan dikuasi oleh peserta didik setelah selesai mempelajari modul.
c) Tetapkan tujuan antara *(enable objective)* yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir.
d) Tentukan sistem evaluasi.
e) Bila ada silabus maka dapat mengacu untuk menetapkan garis besar materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
f) Materi yang dikandung dalam modul adalah materi dan prinsip yang mendukung untuk pencapaian kompetensi dan harus dikuasi peserta didik.
g) Tugas, soal, atau latihan yang harus dikerjakan sampai selesai oleh peserta didik.

h) Evaluasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menguasai materi modul.
i) Kunci jawaban soal.

Modul juga perlu diteliti atau diuji coba terlebih dahulu. Jika modul dinyatakan valid berarti modul tersebut siap digunakan. Langkah ini dapat membantu meningkatkan penyiapan modul sebelum diperbanyak untuk dipelajari peserta didik. Hal yang perlu diuji coba adalah :

a) Kemudahan bahan ajar yang digunakan peserta didik dalam proses belajar.
b) Kemudahan pengajar dalam menyiapkan fasilitas belajar dan mengelola proses pembelajaran.

3) Implementasi

Implementasi modul dalam kegiatan belajar dilakukan sesuai alur dalam modul. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan seharusnya dipenuhi dengan tujuan pembelajaran yang dapat tercapai. Strategi pembelajaran dilaksanakan secara konsisten sesuai alur yang ditetapkan.

4) Penilaian

Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa besar penguasaan peserta didik setelah mempelajari materi dalam modul penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan instrumen yang telah disiapkan pada waktu penulisan modul.

5) Evaluasi dan Validasi

Modul yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, secara bertahap harus dilakukan evaluasi dan validasi. Evaluasi merupakan maksud untuk

mengetahui dan mengukur penerapan pembelajaran dengan modul dapat dilaksanakan sesuai desain pengembangannya atau tidak. Untuk evaluasi dapat dikembangkann suatu instrument evaluasi yang berdasarkan isi modul. Instrument sebaliknya untuk pengajar dan peserta didik yang terlibat karena menghasilkan evaluasi yang lebih objektif.

Validasi merupakan proses untuk menguji kesesuain modul dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Valiadsi dapat dilakukan dengan cara meminta bantuan ahli yang menguasai kompetensi yang dipelajari. Bila tida adak maka pengajar bidang dapat menggantikan membantu validasi. Validator memeriksa dengan teliti isi dan bentuk atau kegiatan yang dapat efektif untuk digunakan sebagai media menguasai kompetensi yang menjadi target belajar. Bila modul belum valid maka perlu diperbaiki agar menjadi valid.

6) Jaminan Kualitas

Modul akan terjamin kualitasnya apabila telah memenuhi kriteria dalam proses pengembangan dan penyusunan modul. Selama proses penulisan dan pembuatan modul harus dilakukan pemantuan agar sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Modul juga perlu diuji agar dapat mengetahui apakah telah memenuhi setiap elemen mutu yang berpengaruh terhadap kualitas modul. Agar kualitas dan mutu suatu modul selalu terjaga, maka dapat dikembangkan suatu standar operasional prosedur dan instrumen untuk menilai tinggi rendahnya kualitas dan mutu suatu modul.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka disimpulkan bahwa langkah-langkah penyusunan modul haruslah terorganisir dan terinci dengan baik agar

modul tersebut dapat berguna serta tepat sasaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik di sekolah.

g. Keunggulan dan Kekurangan Modul Pembelajaran

Keunggulan Modul

Modul memiliki keunggulan yang dibagi menjadi lima dikemukakan oleh Ahmed (2021) yaitu:

1) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
2) Guru dan siswa dapat mengetahui materi pada modul yang sudah dipelajari ataupun belum dalam pembelajaran.
3) Siswa mencapai hasil sesuai dengan yang dimiliki.
4) Modul sebagai bahan ajar yang membantu memetakan kemampuan secara merata dan berdasarkan kebutuhan.
5) Pendidikan lebih berkembang dengan baik dikarenakan bahan ajar disusun menurut sesuai dengan jenjang akademik.

Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa keunggulan modul pembelajaran yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena modul pembelajaran ini fleksibel, oleh karenanya peserta didik dapat belajar secara mandiri, selain itu berfokus pada peserta didik sesuai dengan jenjang akadmeik, sebaga alat control atau alat evaluasi hasil peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul pembelajaran.

Kekurangan Modul

Disamping mempunyai keunggulan modul juga mempunyai kekurangan. Secara umum modul memliki keunggulan dan kekurangan yang sama dengan bahan ajar cetak lainnya. Adapun kekurangan modul sebagai berikut:

1) Modul menuntut siswa untuk memiliki disiplin dan keinginan belajar yang tinggi.
2) Membutuhkan kemampuan membaca dengan pemahaman. Hal ini menjadi hambatan bagi siswa yang kurang terampil dalam membaca.
3) Dari segi fisik, karena modul disajikan dalam bentuk kertas atau cetak, maka akan sangat dan mudah rusak.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap turut ikut serta dalam membentuk kepribadian siswa. Menurut Dewi (2017) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah hal yang penting yang harus dimulai ketika anak memasuki usia SD. Karena pada usia sekolah dasar anak-anak sangat membutuhkan akan pengetahuan yang baru, hal ini sangat dibutuhkan atau penting dan juga tepat dalam upaya menanamkan konsep dasar mengenai wawasan kebangsaan serta perilaku yang demokratis secara baik juga terarah. Sedangkan Yayang (2021) mengatakan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai panacasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan

dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran yang dalam pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Di dalam kurikulum Standar Nasional PKn untuk Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa visi PKn adalah mewujudkan proses pendidikan yang terarah pada pengembangan kemampuan individu sehingga menjadi warga negara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab yang pada giliranya mampu mendukung berkembangnya kehidupan bermasyarkat, berbangsa, dan bernegara Indonesia yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Sedangkan misi yang ada di mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut:

a) Memanfaatkan kenyataan dan kecenderungan masyarakat yang semakin transparan, tuntutan, tuntutan kendali mutu yang semakin mendesak dan proses demokratisasi yang semakin intens dan meluas sebagai konteks dan orientasi pendidikan demokrasi.
b) Memanfaatkan subtansi berbagai disiplin ilmu yang relevan sebagai wahana pedagogis untuk menghasilkan dampak instruksional dan pengiring wawasan, disposisi, dan keterampilan kewarganegaraan sehingga dihasilkan desain kurikulum.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memiliki peranan untuk

membekali siswa dalam mengembangkan sikap bermasyarakat dengan memperhatikan nilai dan aturan yang berlaku dan mempersiapkan siswa demi menjadi warga negara Indonesia yang cinta dan bangga dengan segala isi dan keberagamannya.

b. Tujuan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Tujuan mata pelajaran PKn menurut Badan Standar Nasional (BSNP) adalah sebagai berikut :

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan mata pelajaran PKn adalah mempunyai kemampuan, meiliki wawasan, meliki rasa persatuan dan kesatuan, memiliki *mindset*, memiliki karya yang inovatif dan menjiwai nilai-nilai Pancasila (Lubis, 2020:25). Menyimak maksud beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran PKn di Sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1) Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa pancasila.

2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
4) Memiliki *mindset* dalam memecahkan masalah yang terjadi negara.
5) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para negara-negara lain.
6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat yang delah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk mendidik warga negara menjadi warga negara yang mencerminkan karakter-karakter bangsa, memiliki kecerdasan (intelektual, emosional, sosial, spiritual), menumbuhkan rasa cinta tanah air dan tanggung jawab sehingga mampu berpartisipasi di masyarakat berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain.

c. Manfaat Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Manfaat pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar Budinigih (2021 :26) mengatakan sebagai berikut :

1) Membangun karakteristik yang baik sebagai warga negara.
2) Membantu siswa memperoleh pemahaman cita-cita nasional dan tujuan negara.
3) Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara.
4) Dapat mengapreasisasikan cita-cita nasional.

5) Dapat membuat keputusan-keputusan yang cerdas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disompulkan bahawa manfaat pembelajaran PKn di sekolah dasar sebagai sarana atau fasilitas untuk menjadi masyarakat yang terampil, cerdas, dan juga memiliki kepribadian yang selalu setia dengan bangsa dan juga negara Indonesia dengan melibatkan individu tersebut dalam hal untuk berpikir atau berperilaku, sesuai dengan yang tertera di dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn Kelas IV Sekolah Dasar

Ruang lingkup PKn merupakan materi pembelajaran PKn sekolah dasar. Ruang lingkup ada delapan, yang meliputi persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila dan globalisasi. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah sebagai berikut :

1. Peraturan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan dan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

3. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional Hak Asasi Manusia (HAM), pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintah daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Pancasila meliputi: Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, pengamalan nila-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dilihat bahwa ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan dalam pengembangan modul ini meliputi aspek persatuan dan kesatuan bangsa. Karena ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan sangat luas, banyak kajian tentang ketatanegaraan dan

pengetahuan tentang sistem politik demokrasi serta menekankan pada aspek kehidupan bernegara.

3. Hakikat Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai deskripsi atau gambaran diri individu dan peserta didik yang sebenarnya karena setiap individu mempunyai karakter dan dapat terlihat dalam individu sesungguhnya termasuk dalam karakter yang baik atau kurang baik. Putri (2019).

Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem pendidikan yang mempunyai tujuan dalam menumbuhkan nilai karakter ke siswa Faujiah (2021). Adapun yang termasuk nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik seperti kejujuran, kesantunan, kesopanan, tanggung jawab, dan religious.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanam niali-nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai.nilai tersebut Putra (2017). Dengan demikian diharapkan pendidikan karakter dapat menjadikan peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan intelektual yang luar biasa, tetapi juga mempunyai olah emosional yang baik.

Pendidikan karakter juga merupakan upaya yang berusaha mengatur perilaku seseorang memiliki kepribadian yang baik. Definisi tersebut mengandung makna, bahwa pendidikan karakter merupakan penguatan dan pengembangan sikap dan perilaku anak secara utuh (Barun, 2018).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter pada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk merealisasikan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan niali, budi pekerti, moral, watak atau pendidikan etika. Tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tiga tujuan menurut Sihombing (2021: 52) antara lain, sebagai berikut :

1) Untuk membentuk karakter itu sendiri, karena karakter merupakan suatu evaluasi seorang pribadi atau individu serta karakter pun dapat memberi kesatuan atas kekuatan dalam mengambil sikap di setiap situasi.
2) Sebagai strategi untuk mengatasi pengalaman yang selalu berubah sehingga mampu membentuk identitas yang kokoh dari setiap individu. Dalam hal ini dapat bahwa tujuan pendidikan karakter ialah untuk membentuk sikap yang dapat membawa kita kearah kemajuan tanpa harus bertentangan dengan norma yang berlaku.
3) Sebagai wahana sosialiasi karakter yang patut dimiliki setiap individu agar menjadikan mereka sebagai individu yang bermanfaat seluas- luasnya bagi lingkungan sekitar.

c. Fungsi Pendidikan Karakter

Fungsi pendidikan karakter untuk mengembangkan potensi dasar agar memiliki hati yang baik, berpikir baik, dan berprilaku baik. Membangun dan memperkuat perilaku bangsa yang multikultur. Sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap perilaku yang kurang baik dan menguatkan perilaku yang sudah baik. Silahuddin (2017) mengemukakan ada 3 fungsi utama pada pendidikan karakter diantaranya :

1) Pembentukan dan Pengembangan Potensi

   Pendidikan karakter berfungsi membentuk peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk berpikir, berhati dan berprilaku baik.

2) Perbaikan dan Penguatan

   Pendidikan karakter untuk memperbaiki karakter peserta didik dari sifat negatif, memperkuat peran keluarga dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk maju , mandiri, dan bertanggung jawab.

3) Penyaring

   Pendidikan karakter dapat digunakan memilah nilai-nilai positif untuk menjadi pribadi berkarakter yang mengakar pada dirinya.

d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan perlu dijabarkan sehingga diperolah deskripsinya. Deskripsinya berguna sebagai tolak ukur ketercapaian pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah. Nilai karakter tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan, saling mempengaruhi dan saling menentukan dan ditentukan, yakni (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia, 2017). Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dideskripsikan sebagai berikut :

1) Religius

Karakter religious merupakan cerminan ketaatan manusia terhadap Allah SWT, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku menjalankan syariat islam, toleransi terhadap umat yang beragama lain. Meliputi tiga aspek, yakni relasi individu dengan Allah SWT, dengan sesama manusia dan dengan alam semesta. Wujud nilainya berupa cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama lintas agama, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tifak memaksakan kehendak, melindungi yang kecil dan tersisih.

2) Nasionalis

Karakter nasionalis nampak dalam pola pikir, sikap dan perilaku setia, peduli, dan menghargai bahasa, lingkungan sosial dan fisik, kebudayaan, ekonomi dan politik bangsa Indonesia diatas kepentingan pribadi dan golongan. Wujud nilai karakter nasionalis berupa kesediaan menghargai dan menjaga budaya bangsa sendiri, berkorban secara ikhlas, punya prestasi, cinta tanah air, melestarikan lingkungan fisik dan sosial, menaati aturan hukum yang berlaku, disiplin dan berdedikasi tinggi, menghargai keanekaragaman budaya, suku dan agama.

3) Mandiri

Karakter mandiri nampak pada pola pikir, sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain, serta mengoptimalkan semua tenaga, pikiran, waktu,

biaya untuk mewujudkan keinginan dan cita-cita. Wujud nilai kemandirian berupa semangat kerja keras, tangguh, memiliki daya ber berjuang tinggi, professional, kreatif, pemberani, serta bersedia meluangkan waktu sebagai pembelajaran sepanjang masa.

4) Gotong Royong

Karakter gotomg royong pada pola pikir, sikap dan perilaku kerjasama dan bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan bersama, memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, bersahabat dengan orang lain dan memberi bantuan pada mereka yang miskin, tersingkir dan membutuhkan pertolongan. Wujud nilai gotong royong berupa kesediaan saling menghargai, bekerja sama, taat keputusan, musyawarah mufakat, saling menolong, memiliki solidaritas tinggi, berempati, tidak suka diskriminasi, dan kekerasan serta rela berkorban.

5) Integritas

Karakter integritas menjadi nilai utama yang melandasi pola pikir, sikap dan perilaku amanah setia pada nilai sosial dan moral. Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehiduapan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Wujud nilai integritas berupa kejujuran, cinta pada kebenaran dan keadlian, memiliki komitmen moral, tidak korupsi, bertanggung jawab, menjadi teladan, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

e. Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Penerapan pelaksanaan pendidikan di sekolah merupakan satu kestauan dari program manajemen peningkatan mutu berbasi sekolah. Dalam dunia

pendidikan saat ini banyak ditemukan berbagai permasalahan, salah satunya adalah permasalahan karakter para siswa. Moral para siswa sekarang ini mengalami penurunan yang sangat memprihatinkan, hal ini karena adanya arus globalisasi yang semakin hari semakin pesat. Dengan adanya arus globalisasi ini banyak sekali dampak buruk yang mengakibatkan moral para siswa generasi sekarang merosot drastis. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam pendidikan di Indonesia. Seorang siswa tidak cukup hanya dibekali materi pembelajaran saja melainkan juga harus dibekali oleh pendidikan karakter yang baik, tentunya agar berguna bagi kehidupannya kelak untuk menjadi individu yang berkarakter baik. Pendidikan karakter sebaiknya seiring dengan perkembangan intelektualnya, hal ini berarti pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini (Utami, 2019:64).

Pendidikan formal secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada perkembangan karakter individu. Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri individu, meliputi: konsep diri, efikasi diri, komunikasi diri, emosi diri, harga diri, daya tahan, atau ketahanan. Kemampuan ini saling melengkapi untuk membentuk suatu orang yang ideal (Dahnial, 2022:2951). Pendidikan karakter ini tidak hanya diperoleh dari lingkungan keluaraga saja melainkan sekolah juga berhak dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi siswanya. Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah maka akan dapat membantu pembentukan kepribadian yang baik dalam diri siswa. Pendidikan di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Kalau seorang anak

mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Meskipun demikian, kondisi ini dapat ditanggulangi dengan memberikana pendidikan karakter di sekolah.

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah, karena pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran dan bisa menjadi penentu bagi siswa untuk mengantarkan siswa menjadi insan kamil. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar. Karakter dapat dibentuk melalui beberapa tahap, diantaranya :

1) Tahap Pengetahuan

   Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pengetahuan, yaitu lewat setiap mata pelajaran yang diberikan kepada anak.

2) Tahap Pelaksanaan

   Pendidikan karakter bisa dilaksanakan d manapun dan dalam situasi apapun. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah bisa dilaksanakan mulai dari sebelum proses belajar mengajar sampai pembelajaran usai.

3) Tahap Pembiasaan

   Karakter tidak hanya ditanamkan lewat pengetahuan dan pelaksanaan saja, tetapi harus dibiasakan. Karena orang yang memiliki pengetahuan belum tentu bisa bertindak dan berprilaku sesuai dengan ilmu yang ia miliki apabila tidak dibiasakan untuk melakukan kebaikan.

Ketiga komponen tersebut sangat diperlukan untuk membentuk karakter pada seseorang terutama dalam sistem pendidikan. Hal ini sangat diperlukan

supaya pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pendidikan bisa memahami, merasakan dan mengamalkan atau mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Indikator Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku

Belajar merupakan proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Di sekolah, siswa belajar secara formal dengan tujuan menemukan pootensi diri hingga kelak menjadi warga negara yang cerdas dalam kehidupan berbangsa. Saat kegiatan pembelajaran, kesulitan maupun keterbatasan dalam belajar senantiasa akan dialami oleh siswa. Oleh karena itu, guru mempunyai peran penting dalam memfasilitasi belajar siswa. Guru dapat memfasilitasi siswa belajar dengan cara menggunakan metode belajar atau media pembelajaran yang tepat, agar proses dan hasil belajar lebih efektif, efesien, dan memiliki daya tarik, sehingga mampu meminimalisir kesulitan maupun keterbatasan siswa dalam belajar.

Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku pada mata pelajaran PKn di SD merupakan kegiatan belajar yang membahas tentang khas dann keunikan suku dan budaya di setiap daerah. Berdasarkan indikator yang telah dirancang, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi kekhasan suku dan budaya Indonesia. Namun, perlu diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah keberagaman yang sangat banyak. Sehingga, siswa akan banyak disajikan dan diperkenalkan berbagai suku dan budaya ditiap daerah untuk kemudian dipahami dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Kepadatan materi tersebut merupakan salah satu contoh kesulitan maupun

keterbatasan belajar yang harus dihadapi siswa, yakni akan dapat berdampak pada ketersediaan waktu belajar siswa.

Sebuah inovasi dalam pembelajaran harus dapat dihadirkan, apabila ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan belajar. Perolehan informasi pada penelitian awal di SD Asuhan Jaya memberikan peneliti kemantapan akan perlunya sebuah inovasi pembelajaran. Diketahui bahwa pada mata pelajaran PKn dengan tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku siswa kelas IV di SD tersebut. hal ini dikarenakan banyaknya materi yang perlu siswa pelajari dan ketersediaan buku sebagai sumber belajar di sekolah belum banyak membantu siswa belajar, masih sedikit contoh dan gambar yang menerangkan khas dan keunikan di tiap-tiap provinsi.

Perkembangan siswa kelas IV sekolah dasar merupakan perkembangan anak pada taraf berpikir operasional konkrit, maka inovasi pembelajaran yang akan dikembangkan harus memuat contoh dan gambar yang cukup untuk membantu siswa dalam memahami informasi dan dilanjutkan dengan studi pusaka. Berdasarkan perolehan informasi dan dilanjutkan dengan studi pusaka, peneliti berinovasi mengembangkan sebuah modul PKn Indahnya Keberagaman Di Negeriku untuk memudahkan siswa belajar dalam pembelajaran PKn di SD Asuhan Jaya.

Modul PKn Indahnya Keberagaman Di Negeriku merupakan media pembelajaran cetak menyerupai buku. Modul dikembangkan berdasar pada karakteristik perkembangan siswa kelas IV SD. Modul disajikan menggunakan materi yang mudah untuk memahami materi yang lebih sulit, menggunakan

bahasa yang komunikatif dan sederhana, didesain dengan tampilan yang menarik sehingga bisa menumbuhkan minat belajar siswa, dan deprogram secara afektif dan efesien untuk dapat dipelajari kapan saja dan bisa dibawa kemana pun.

Modul yang telah dikembangkan kemudian dinilai oleh ali dan penggunaan modul untuk uji kelayakan. Apabila modul dinyatakan layak sebagai media pembelajaran.

g. Keterkaitan Pembelajaran PKn dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, sebagai indvidu maupun sebagai masyarakat, yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Kebutuhan akan pendidikan ini meningkat setiap harinya, sesuai perkembangan zaman. Pendidikan erat hubungannya dengan nilai kebudayaan yang ada di dalam masyarakar. Jadi, sesederhana sebuah peradaban suatu masyarakat di dalamnya selalu terjadi proses pendidikan.

Dalam hal membangun bangsa dan karakter *(nation and character building)* pendidikan kewarganegaraan jika dipandang secara luas mempunyai tempat, tugas, dan peran penting. Pendidikan kewarganegaraan yang awalnya merupakan suatu pendidikan karakter yang perkembangannya secara teroganisisr dan terancang. Maka dalam hal itu pendidikan kewarganegaraan tak dapat terlepaskan dari konteks kebijakan nasional pembangunan bangsa dan karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tercermin dalam beberapa kegiatan seperti rutinitas keteladanan, kegiatan spontan dan pengkondisian. Dalam kegiatan rutinitas pendidik mengucapkan salam sebelum masuk dan keluar kelas serta meminta peserta didik

berdoa sebelum dan setelah pembelajaran agar menumbuhkan nilai religius. Setelah berdoa, pendidik memimpin peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu nasional dan lagu daerah. Tujuannya agar menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air didalam tubuh peserta didik.

Dibangunnya pendidikan karakter lewat pendidikan kewarganegaraan menjadi sebuah kewajiban sebab pendidik tidak hanya membuat peserta didik menjadi cerdas, namun juga memiliki budi pekerti yang luhur yang mana kehadirannya di masyarakat menjadi berarti. Oleh sebab itu, lewat pendidikan kewarganegaraan pesserta didik bisa ditanamkan kebiasaan mengenali hal yang baik, budi pekerti baik sehingga dapat memahami, menghayati dan bisa dilakukan secara terus menerus dalam menjalani kehidupannya sebagai masyarakat dan warga negara.

B. Kerangka Konseptual

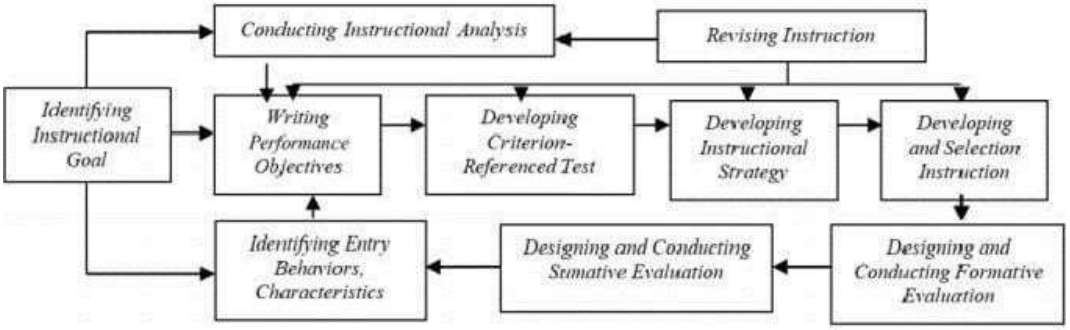

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual (Sumber: *Dick and Carey*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2021)

Kerangka konseptual dalam penelitian dan pengembangan ini berawal dari permasalahan yang ditemukan di sekolah yaitu salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan adalah buku cetak dan belum mencakup semua materi. Buku

cetak sebagai sumber belajar dapat membantu dan mempermudah siswa dalam belajar. Namun, biasanya siswa cenderung bosan dalam menggunakan buku cetak yang bersifat informatif dan kurang menarik, tidak dilengkapi dengan warna yang menarik dan bahasa yang sulit untuk dipahami. Dari permasalahan tersebut diberikan solusi yaitu membuat modul pembelajaran. Dengan adanya modul pembelajaran dapat membantu guru maupun siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas.

Prosedur pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis karakter berdasarkan prosedur penelitian *Dick and Carey* hanya mengambil 8 langkah untuk mengembangkan modul karena kesesuaian kondisi, waktu dan biaya. Adapun langkah-langkah model pengembangan *Dick and Carey,* yaitu :

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran

   Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Melakukan analisis pembelajaran
3. Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan bawaan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
4. Mengidentifikasi karakteristik siswa

Dalam mengidentifikasi isi materi yang dimasukkan dalam pembelajaran, hal ini membutuhkan identifikasi atas keterampilan-keterampilan spesifik dan pengaruh awal yang harus dimiliki oleh siswa untuk siap memasuki pembelajaran dan menggunakan bahan ajar. Keterampilan-keterampilan siswa yang pada saat ini, yang lebih disukai, dan sikap-sikap ditentukan berdasarkan karakteristik atau setting pembelajaran dan setting lingkungan tempat keterampilan diterapkan. Demikian karakteristik umum siswa juga sangat penting untuk diketahui dalam mendesain pembelajaran.

5. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus

Tujuan pembelajaran khusus merupakan rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sesudah mengikuti program pembelajaran tertentu. Perilaku atau kemampuan tersebut harus dirumuska secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes atau alat pengukur lainnya.

6. Mengembangkan strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dipilih adalah strategi pembelajaran yang dapat dijadikan media transformasi apakah pendukung ketercapaian kompetensi yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran meliputi : kegiatan pra- pembelajaran *(pre-activity),* penyajian informasi, praktek dan umpan balik (*practice and feeback),* pengetesan *(testing)* dan mengikuti kegiatan selanjutnya.

7. Mengembangkan dan memilih belajar

   Dalam langkah ini, pengembangan bahan ajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran/kompetensi yang telah dirumuskan, serta disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.

8. Mengembangkan butir tes

   Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan, selanjutnya adalah mengembangkan instrument penilaian untul mengukur pencapaian belajar siswa. Evaluasi dikembangkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan instrument harus dapat mengukur keterampilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

9. Merancang dan melakukan evaluasi

   Setelah merancang tentang program pembelajaran selesai dikembangkan, maka evaluasi formatif ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dan kelemahan program pembelajaran yang telah dirancang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Asuhan Jaya, kelas IV yang beralamatkan di Jl. Kayu Putih, Tanjung Mulia Hilir. Kecamatan Medan Deli, Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan September 2022 – Oktober 2022.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal	■											
2.	Bimbingan Proposal	■	■	■	■	■	■	■					
3.	Seminar Proposal								■				
4.	Perbaikan Proposal								■	■			
5.	Pelaksanaan Riset									■			
6.	Pengolahan Data										■	■	
7.	Penyusunan Skripsi											■	
8.	Bimbingan Skripsi												■
9.	ACC Skripsi												■

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah metode pengembangan R & D *Research and Development.* Penelitian pengembangan menurut *Dick and Carey* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini digunakan model prosedural *Dick and Carey* karena dianggap cocok dengan tujuan pengembangan yang ingin dicapai yaitu untuk menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan untuk mencapai tujuan tersebut harus melalui langkah-langkah tertentu yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu. Pada penelitian pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk modul berupa Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku kelas IV Sekolah Dasar.

Sebelum memulai penelitian perlu dibuat langkah-langkah penelitian, dimana langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1 Langkah- Langkah Penelitian *Dick and Carey* (2021)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017: 80) diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang terdiri dalam seluruh populasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel bebas *(independent)* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Terikat *(dependen)* (Sugiyono, 2017). Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu pengembangan modul pembelajaran PKn.

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas modul pembelajaran validitas keefektifan dan kepraktisan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan modul pembelajaran PKn berupa angket atau kuisioner, dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berbasis pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab responnden (Eva, 2021).

Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklist pada kolom atau tempat yang sesuai.

Instrument penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian berupa angket. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup (angket yang memuat jawaban atau menyediakan jawaban atau responden tinggal memilih). Angket ini terdiri dari angket validasi ahli dan angket respon pendidik dan peserta didik

setelah uji coba produk. Selain itu angket juga digunakan untuk memperoleh penilain ahli materi, ahli media, dan siswa mengenai kelayakan produk, kemudian dimodifikasi dan dijabarkan sesuai kajian teori untuk selanjutnya dilakukan validasi instrument oleh ahli.

Angket atau kuesioner dapat memperoleh informasi yang relevan dengan kesahihan penelitian yang cukup yang cukup tinggi. Dalam menyusun angket peneliti harus menetapkan variabel-variabel yang jelas. Variabel yang jelas akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang jelas dan relevan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Purnami, 2022). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran di sekolah berupa foto sebagai bukti konkrit penyelanggaraan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah disimpulkan sebagai suatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

1. Analisis Kelayakan

Kelayakan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Tema Indahnya Keberagaman Negeriku dapat diketahui melalui hasil validasi dari ahli (ahli

materi dan ahli media). Data yang diperoleh berupa data kuantitatif, yaitu berupa skor yang akan dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \text{ X } 100\%$$

Setelah hasil presentase kelayakan dihitung, untuk mengetahui kelayakan media dapat menggunakan tabel kelayakan berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Kelayakan Media

No.	Skor Dalam Persen (%)	Kategori Kelayakan
1	< 21 %	Sangat Tidak Layak
2	21 - 40 %	Tidak Layak
3	41 - 60 %	Cukup Layak
4	61 - 80 %	Layak
5	81 - 100 %	Sangat Layak

Sumber: (Sugiyono 2013:118)

Berdasarkan rumus di atas, penelitian pengembangan ini ditetapkan nilai kelayakannya mencapai kategori **layak**.

2. Analisis Respon Siswa

Respon siswa terhadap pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Tema Indahnya Keberagaman Negeriku dapat diketahui melalui angket respon siswa yang diberkan kepada peserta didik. Penilaian dari siswa pada tahap uji coba menggunakan skala Guttman.

Berikut tabel skala Guttman:

Tabel 3.3 Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2013)

Pada perhitungan instrument siswa menggunakan skala Guttman dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \text{ X } 100\%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan perhitungan diatasa berguna untuk mengembangkan kesimpulan seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 90) yaitu:

1. 0,00 - 0,25 = *No association or low association (weak association)*
2. 0,26 - 0,50 = *Moderately low association (moderately weak association)*
3. 0,51 - 0,75 = *Moderately high association (moderately high association)*
4. 0,76 - 1,00 = *High association (strong association up to perfect association)*

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. 0% - 25% = tidak ada aspek kelayakan
2. 25% - 50% = cukup rendah memenuhi aspek kelayakan
3. 50% - 75% = cukup tinggi memenuhi aspek kelayakan
4. 75% - 100% = memenuhi aspek kelayakan

Berdasarkan perhitungan tersebut pada skala Guttman Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Tema Indahnya Keberagaman Negeriku dapat dikatakan **"layak"** digunakan dalam pembelajaran apabila presentase kelayakan mencapai > 75%. Sebaliknya, dikatakan **"Tidak layak"** apabila presentase kelayakan ≤ 75%.

Tabel 3.4 Pedoman Kriteria Kategori Respon Siswa

Presentase	**Kriteria**
$x > 75\%$	Layak
$x \leq 75\%$	Tidak Layak

Jika hasil analisis data dari ahli materi dan ahli media menunjukkan kelayakan produk minimal **"layak"** dan hasil respon siswa menunjukkan presentase > 75 %, maka dapat disimpulkan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Tema Indahnya Keberagaman Negeriku untuk siswa kelas IV SD Asuhan Jaya, Medan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan *Dick and Carey*. Berikut ini merupakan rincian pembahasan berdasarkan prosedur pengembangan :

1. Menentukan materi ajar yang akan dikembangkan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan materi ajar yang akan dikembangkan. Materi yang dikembangkan adalah materi Indahnya Keragaman di Negeriku. Tujuan dilakukannya menentukan materi yaitu untuk mengetahui materi yang perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa. Pada tema 7 subtema 1 yaitu Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku merupakan subtema yang berisikan materi tentang ragam suku bangsa dan agama di Indonesia. Dalam buku siswa terdapat beberapa materi yang kurang mendukung daya pikir siswa, misalnya contoh-contoh materi yang jauh dari lingkungan hidup siswa dan tidak disertai dengan keterangan gambar yang jelas.

Ayo Membaca

Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

Gambar 4.1 Contoh materi yang tidak menggunakan gambar

Pada buku siswa Tema 7 yang dicetak oleh pemerintah pada halaman 38 terdapat teks tentang “Keragaman Agama di Indonesia”, teks tersebut berisi keragaman agama Indonesia. Akibatnya siswa tidak bisa membayangkan bagaimana contoh nyata materi yang di ajarkan pada buku tersebut, karena tidak terdapat gambar.

2. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran

Identifikasi tujuan pembelajaran merupakan suatu langkah yang penting untuk dilakukan dalam merancang pembelajaran. tujuan pembelajaran idealnya di peroleh dari analisa kebutuhan yang benar-benar mengindikasikan adanya suatu masalah yang pemecahannya adalah dengan memberikan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran materi pembelajaran ini adalah siswa dapat memahami keragaman suku bangsa, keragaman agama dan keragaman budaya di Indonesia. Berdasarkan tujuan pembelajaran, peneliti mengembangkan buku ajar yang dapat mengatasi permasalahan yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Mengembangkan strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran disebut pula dengan langkah-langkah pembelajaran. kegiatan peneliti dalam langkah ini adalah menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat pembelajaran, meliputi: (a) kegiatan awal: mengucapkan salam, menyapa siswa dengan semangat, menarik perhatian siswa, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa; (b) kegiatan inti: kegiatan inti siswa dan peneliti selama proses pembelajaran yang

akan dilakukan; (c) kegiatan akhir: penguatan, memberikan evaluasi, dan kesimpulan.

4. Penyusunan dan penulisan modul

Penyusunan dan penulisan modul pada format produk awal melalui beberapa tahapan, di antaranya :

a. Menentukan judul

Modul pembelajaran yang dikembangkan diberi judul Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Indahnya Keragaman di Negeriku.

b. Menuliskan materi

Pengembangan modul pembelajaran ditulis menggunakan *software Microsoft Power Point 2010* dengan tujuan untuk mempermudah penulisan sebagai jenis *font* dan penataan materi. Bagian modul pembelajaran tematik berbasis karakter yang meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, deskripsi modul pembelajaran, petunjuk penggunanaan modul, tujuan penggunaan modul pembelajaran, isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, keunggulan modul pembelajaran. KD dan indikator pembelajaran satu, pembelajaran satu, evaluasi pembelajaran satu, rangkuman, , daftar pustaka dan profil penulis.

c. Menentukan *Layout*

Sebelum pengetikan materi, peneliti menentukan *layout* atau tampilan modul pembelajaran terlebih dahulu. Penentuan ini bertujuan untuk memberikan kesan menarik pada modul pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian

dan dapat digunakan siswa. Langkah-langkah mendesain modul pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Menentukan *background* buku dan *footer* (halaman) yang serasi. Hal ini mengacu pada konsistensi dalam menyusun modul pembelajaran.
2) Mengumpulkan komponen-komponen modul pembelajaran seperti gambar yang mendukung materi, nilai karakter yang berkaitan dengan materi. Komponen tersebut digunakan untuk melengkapi pembuatan modul pembelajaran agar lebih baik.
3) Membuat rancangan awal, dari beberapa gambar kemudian digunakan untuk pelengkap buku dengan menyesuaikan materi. Warna atau jenis *font*, serta tata letak disesuaikan agar mudah dibaca dan dipahami siswa.
4) Disamping menggunakan *software Microsoft Publisher* 2007, *software Pdf* di perlukan untuk memudahkan dalam percetakan dan konsistensi hasil pengembangan ketika berpindah komputer. Produk dikemas dalam sebuah buku ajar untuk ukuran A5 berbahan *Art Paper* 210 gram tujuannya agar modul pembelajaran yang dikembangkan awet dan menarik.

5. Mendesain dan Melakukan Evaluasi Formatif dan Merivisi Produk Pengembangan

a. Deskripsi Bentuk Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Indahnya Keragaman di Negeriku

Deskripsi hasil pengembangan ini berupa modul pembelajaran berbasis karakter untuk kelas IV Sekolah Dasar. Kajian produk modul pembelajaran

ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi modul pembelajaran dan aspek desain modul pembelajaran. Aspek isi modul pembelajaran disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) dan aspek desain modul pembelajaran disesuaikan dengan karakter siswa Sekolah Dasar khususnya siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Modul pembelajaran yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 3 bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian pelengkap. Bagian pendahuluan meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat modul pembelajaran, petunjuk penggunaan modul pembelajaran, tujuan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Bagian isi terdiri dari KD dan indikator serta tujuan pembelajaran. Pada setiap pembelajaran terdapat beberapa aktivitas siswa berupa introduksi materi, ayo membaca, tahukah kamu, dan memahami nilai karakter yang ada. Bagian pelengkap meliputi evaluasi subtema, daftar pustaka dan profil penulis.

1. Bagian Pendahuluan

   Bagian awal ini berisi tentang komponen-komponen sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Halaman Cover

Sebelum direvisi

Sebelum dilakukan revisi cover modul pembelajaran, identitas penulis hanya terletak dibawah dan pada cover belakang tidak memuat tentang keunggulan dari modul sehingga cover modul kurang menarik.

Cover Depan Cover Belakang

Gambar 4.2 Cover Depan dan Belakang Sebelum Revisi

Setelah direvisi

Tampilan depan pada cover sudah dibuat dengan tata letak yang sesuai. Warna cover tersusun dengan warna alami yang sesuai dengan materi yang dikembangkan. Tampilan cover didesaian menggunakan canva. Sedangkan cover belakang terdapat keunggulan dari modul pembelajaran.

Cover Belakang Cover Depan

Gambar 4.3 Tampilan Cover Sesudah Direvisi

a. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan halaman yang berisi ucapan rasa syukur, ucapan terima kasih, tujuan, manfaat penulisan serta kritik dan saran yang membangun.

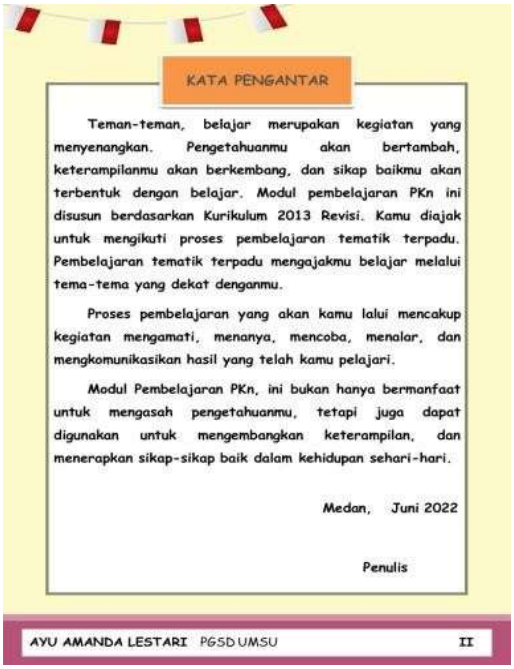

KATA PENGANTAR

Teman-teman, belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan. Pengetahuanmu akan bertambah, keterampilanmu akan berkembang, dan sikap baikmu akan terbentuk dengan belajar. Modul pembelajaran PKn ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi. Kamu diajak untuk mengikuti proses pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu mengajakmu belajar melalui tema-tema yang dekat denganmu.

Proses pembelajaran yang akan kamu lalui mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan hasil yang telah kamu pelajari.

Modul Pembelajaran PKn, ini bukan hanya bermanfaat untuk mengasah pengetahuanmu, tetapi juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan, dan menerapkan sikap-sikap baik dalam kehidupan sehari-hari.

Medan, Juni 2022

Penulis

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU II

Gambar 4.4 Kata Pengantar

b. Daftar Isi

Daftar isi merupakan sekumpulan urutan bab dalam sebuah karya tulis yang berfungsi mempermudah pembaca dan memberikan struktur karya tulis yang jelas.

Gambar 4.5 Daftar Isi

c. Deskripsi Singkat Modul Pembelajaran

Deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci mengenai modul pembelajaran yang disusun oleh penulis.

Gambar 4.6 Deskripsi Singkat Modul Pembelajaran

d. Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk penggunaan modul sebagai mempermudah pengajar dan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Didalamnya terdapat petunjuk yang jelas sehingga pengajar dan peserta didik dapat mengikuti secara berurut.

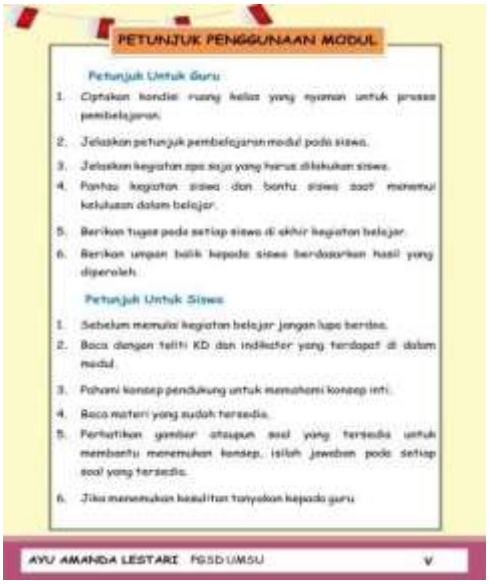

Gambar 4.7 Petunjuk Penggunaan Modul

e. Tujuan

Tujuan penyusunan modul pembelajaran untuk disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik dan memungkinkan peserta didik diklat belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Gambar 4.8 Tujuan Penyusunan Modul Pembelajaran

f. Kompetensi Inti

Sesuai dengan kurikulum 2013 ini dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu sikap religius atau keagamaan (kompetensi 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi 3) dan keterampilan (kompetensi inti 4).

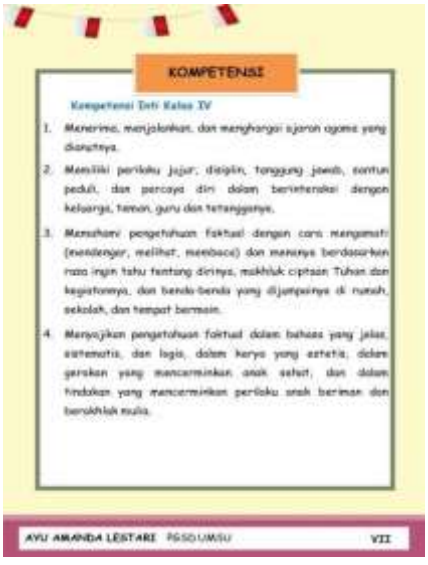

Gambar 4.9 Kompetensi Inti

g. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar berisi tentang kompetensi dasar yang mencakup materi dalam subtema 1 yaitu Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

Gambar 4.10 Kompetensi Dasar

1. Bagian Isi

Bagian isi berisi tentang keseluruhan materi pembelajaran, setiap pembelajaran juga terdapat pemetaan kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan materi serta evaluasi yang sesuai dengan materi dalam 1 pembelajaran tersebut.

2. Keragaman Suku

Tahukah kamu apa itu keragaman suku dan budaya?
Keberagaman suku bangsa dan budaya adalah perbedaan yang ditinjau dari sisi kelompok etnik dengan budaya yang dimilikinya. Indonesia sangat kaya dengan suku bangsa yang tersebar di berbagai penjuru. Setiap suku memiliki ciri khasnya masing-masing seperti adat, budaya, kepercayaan, bahasa, dan sebagainya.
Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan keragaman budaya, suku bangsa, ras, etnis, agama, maupun bahasa daerah. Meski kaya akan keragaman, namun mereka tetap satu Indonesia. Ini sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang artinya meskipun berbeda-beda tetap satu jua.
Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1331 suku. Suku jawa yang berasal dari Pulau Jawa bagian tengah hingga timur sebagai kelompok suku terbesar dengan populasi sebanyak 85,2 juta jiwa atau sekitar 40,2 persen dari populasi penduduk Indonesia. Suku bangsa terbesar kedua adalah Suku Sunda yang berasal dari Pulau Jawa bagian barat dengan mencapai 36,7 juta jiwa atau 15,5 persen. Suku Batak menyusul sebagai terbesar ketiga dengan jumlah mencapai 8,5 juta jiwa atau 3,6 persen yang berasal dari Pulau Sumatera bagian tengah utara. Terbesar ke empat adalah Suku asal Sulawesi selain Suku Makassar, Bugis, Minahasa dan Gorontalo. Jumlah terbesar keempat ini sendiri merupakan gabungan dari 208 jenis suku bangsa Sulawesi, untuk terbesar kelima adalah Suku Madura.
Suku Jawa
Suku Sunda
AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 3
AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 4

Suku Batak
Suku Asmat
Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.
1. Letak strategis wilayah Indonesia
Letak Indonesia yang strategis menyebabkan wilayahnya menjadi jalur perdagangan internasional. Lalu lintas perdagangan tidak hanya membawa komoditas dagang, tapi juga pengaruh kebudayaan mereka terhadap kebudayaan Indonesia, kedatangan bangsa asing yang berbeda ras mengakibatkan bercampurnya ras, agama, dan bahasa.
2. Kondisi Negara kepulauan
Keadaan ini menghambat hubungan antar masyarakat dari pulau yang berbeda. Setiap masyarakat mengembangkan budayanya sesuai tingkat kemajuan dan lingkungan masing-masing. Hal ini mengakibatkan perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, pemenuhan laki-laki dan perempuan.
3. Perbedaan kondisi alam
Kondisi alam yang berbeda mengakibatkan perbedaan masyarakat. Keadaan ini menyebabkan perbedaan bentuk rumah, mata pencaharian, makanan pokok, pakaian dan lain-lain.
4. Keadaan transportasi dan komunikasi
Kemudahan sarana ini membawa masyarakat mudah berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya sarana yang terbatas juga menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
5. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
Ada masyarakat yang mudah menerima budaya lain, namun juga ada sebagian masyarakat tetap bertahan pada budaya sendiri seperti masyarakat pedesaan lebih mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Hal ini menyebabkan keragaman budaya.
AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 5
AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 6

KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA
Suku Bangsa atau Etnis adalah golongan manusia yang mengidentifikasi diri dengan sesamanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama, merujuk kepada kesamaan budaya, bahasa, agama, dan perilaku. Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.
NO PROVINSI SUKU BANGSA
1. Aceh
Aceh, Alas, Gayo Lut, Gayo Lawas, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2. Sumatera Utara
Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Melayu, Ulu dan, Nias.
3. Sumatera Barat
Mentawai, Minangkabau, Sikumbang, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Kota.
4. Jambi
Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5. Riau
Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 7
AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 8

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
6.	Kepulau Riau	Melayu, Laut dan Batak
7.	Sumatera Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Kanering, Ogan, Lematang, Lintang, Semende, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Tobaali
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semende, Serawi, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong
10.	Lampung	Abung, Kaur, Melayu, Lampung, Rawa, Semende, dan Pasemah.

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 9

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten
12.	DKI Jakarta	Betawi
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda
14.	DI Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 10

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 11

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
21.	Kalimantan Barat	Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).
22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Bukupas, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Paser).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Berangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 12

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
26.	Gorontalo	Gorontalo, Sumawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
27.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wonomii, dan Buton.
28.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo, Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
29.	Sulawesi Barat	Mandar, Manuju, Pattae, Tasumunya, dan Mamasa
30.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 13

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
31.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
32.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
33.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atom, Atori, Ayamuru, Ayfat, Baham, Kombrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua uku bangsa dapat hidup berdamping dalam persatuan dan kesatuan.

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 14

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
26.	Gorontalo	Gorontalo, Sumawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
27.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wonomii, dan Buton.
28.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo, Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
29.	Sulawesi Barat	Mandar, Manuju, Pattae, Tasumunya, dan Mamasa
30.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
31.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
32.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
33.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atom, Atori, Ayamuru, Ayfat, Baham, Kombrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua uku bangsa dapat hidup berdamping dalam persatuan dan kesatuan.

Gambar 4.11 Materi Keragaman Suku Bangsa

a. Nilai-Nilai Karakter

Gambar 4.12 Nilai Karakter Peduli Sosial dan
Nilai Karakter Cinta Tanah Air

b. Keragaman Agama di Indonesia

Pernahkah kamu berpikir mengapa Indonesia memiliki banyak keragaman agama? Apa yang menyebabkan ada enam agama di Indonesia?

KERAGAMAN AGAMA DI INDONESIA

Negara Indonesia adalah negara luas yang terdiri dari banyak pulau, dan tentu banyak penduduknya. Karena keadaan Negara Indonesia yang sedemikian luasnya tersebut, akibatnya menarik para pendakwah untuk menyebarkan Agama yang mereka anut kepada penduduk Indonesia dan juga adanya para pedagang yang datang dari Negara lain ke Indonesia dan mereka tidak saja berdagang, tapi juga menyebarkan Agama yang mereka anut.

Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolikdan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu.

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 16

Dalam suasana keragaman agama itu, setiap warga Negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

AGAMA DI INDONESIA

No	AGAMA	TEMPAT IBADAH	KITAB SUCI	PEMIMPIN AGAMA
1	Islam	Masjid	Al-Quran dan Hadist	Ustadz, Ulama, Kyai
2	Kristen Protestan	Gereja	Alkitab/Injil	Pendeta
3	Katolik	Gereja	Alkitab/Injil	Pastor, Rama, Uskup
4	Budha	Vihara	Tripitaka	Bhiksu
5	Hindu	Pura	Weda	Pedanda
6	Khonghucu	Kelenteng	Dio Sishu Wujing	Xue Shi

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 17

Gambar 4.13 Materi Keragaman Agama di Indonesia

c. Nilai Karakter

Nilai Karakter Religius

Nasihat Guru

Kita wajib saling menghormati antar agama, hidup rukun berdampingan, dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dipeluk. Jika kita memiliki sikap yang baik dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, maka hidup kita akan menjadi lebih baik.

Keanekaragaman Agama di Indonesia

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 18

Gambar 4.14 Nilai Karakter Religius

d. Tes Formatif

TES FORMATIF

Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema : I (Keragaman Suku Bangsa, Agama, Budaya di Negeriku)
Kelas : IV (Empat)
Pembelajaran: 1

Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C atau D pada jawaban yang benar!

1. Suku terbanyak yang ada di Indonesia yaitu...
   a. Sunda
   b. Toraja
   c. Batak
   d. Jawa
2. Jika kita tidak saling menghormati antar suku bangsa maka akan berakibat kecuali...
   a. Timbul permusuhan antar suku
   b. Persatuandan kesatuan tidak terjamin c. Ancaman perpecahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
   d. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
3. Keragaman suku bangsa yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk...
   a. Berselisih
   b. Beradu
   c. Bertengkar
   d. Bersatu

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 23

4. Suku Batak dan Suku Melayu berasal dari daerah...
   a. Sumatera Barat
   b. Sumatera Selatan
   c. Sumatera Utara
   d. Jambi
5. Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, namun tetap dalam satu wadah yaitu...
   a. Budaya bangsa
   b. Budaya nasional
   c. Budaya daerah
   d. Negara Kesatuan Republik Indonesia
6. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...
   a. Pura-pura tidak tahu
   b. Mengikuti ibadah agama orang lain
   c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
   d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
7. Salah satu cara menghargai keberagaman agama yang ada di Indonesia adalah...
   a. Bermain dengan teman yang seagama saja
   b. Bermain dengan teman yang berasal dari suku yang sama
   c. Bermain dengan teman yang berbeda agama saja
   d. Bermain dengan teman tanpa membeda-bedakan agama

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 24

8. Contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu...
   a. Hanya mempelajari budaya sendiri
   b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain
   c. Menghargai pendapat tanpa memandang perbedaan suku
   d. Mendengarkan dengan suku yang sama
9. Warisan budaya Indonesia sangat beragam, maka kita perlu...
   a. Hilangkan
   b. Asingkan
   c. Lestarikan Mangokkal Holi
   d. Hentikan
10. Tradisi budaya peninggalan dari Sumatera Utara adalah...
    a. Dhandhangan
    b. Bulusan
    c. Mangokkal Holi
    d. Apitan

Soal Isian

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Suku bangsa adalah...
2. Tradisi Mangokkal Holi berasal dari daerah...
3. Setiap warga negara indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan...
4. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga...
5. Pentingnya kita menjaga persatuan agar bangsa ini tetap...

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 25

Soal Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan keragaman?
2. Tuliskan faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia!
3. Tuliskan suku-suku yang berasal dari daerah Sumatera Utara!
4. Jelaskan mengapa indonesia memiliki banyak keragaman agama?
5. Tuliskan jenis-jenis tradisi dari daerah Sumatera Utara yang kamu ketahui!

NILAI	CATATAN GURU	PARAF

AYU AMANDA LESTARI PGSD UMSU 26

Gambar 4.15 Tes Formatif

e. Rangkuman

Gambar 4.16 Rangkuman

f. Daftar Pustaka

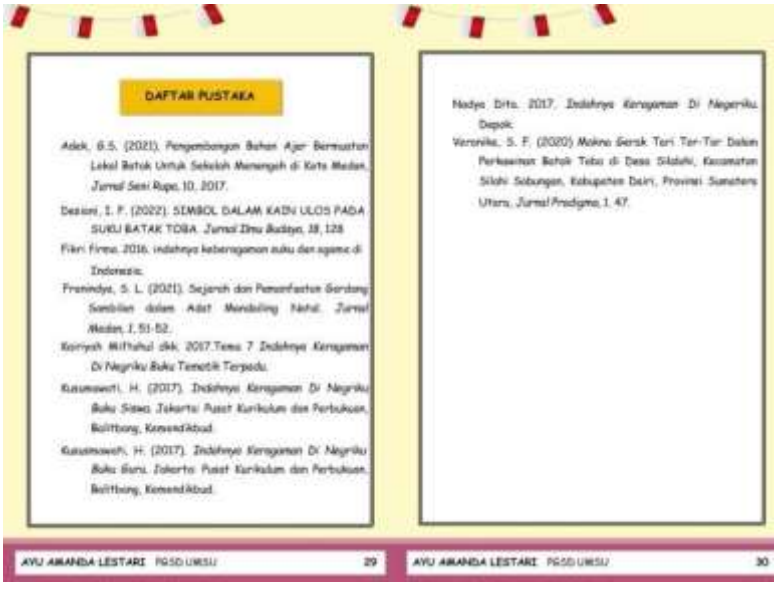

Gambar 4.17 Daftar Pustaka

g. Biodata diri

Gambar 4.18 Biodata Diri

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Pengembangan modul tersebut menggunakan teknik pengembangan *Dick and Carey*. Berikut ini hasil penelitian mengenai pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku :

1. Validasi Ahli

Validasi terhadap Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada 22 September 2022 sampai 26 September 2022. Data validasi

diperoleh melalui para validator dan uji coba lapangan. Data validasi terhadap Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh satu validator ahli materi/isi, satu validator ahli bahasa, satu validator ahli tampilan, dan siswa sebagai responden.

Data yang diperoleh dari validasi terdapat dua macam, yang pertama data yang berasal dari angket yang telah diisi oleh para validator dan siswa. Kedua data diperoleh dari saran dan pendapat validator yang diberikan pada saat memvalidasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket dengan rumus berupa penilaian atau saran dari validator. Sedangkan data kualtitatif berupa penilaian respon siswa dengan menggunakan skala Guttman.

a. Validasi Isi Materi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Pada tahap ini yang sudah dirancang kemudian evaluasi oleh ahli yang kompeten dalam bidangnya. Ahli yang dimaksud adalah para validator yang berkompeten untuk menilai modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk kelas IV sekolah dasar. Validator dalam penelitian ini adalah dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Berikut adalah hasil validasi yang dilakukan:

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Validasi Modul Pembelajaran Berbasis Karakter

dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Oleh Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		1	2	3	4	5	Ket
1	**Format**						
	a. Kesesuaian materi dengan SK dan KD					√	Sangat Baik
	b. Kesesuian materi dengan tujuan pembelajaran					√	Sangat Baik
	c. Kesesuaian uraian materi					√	Sangat Baik
2.	**Materi**						
	a. Kedalaman materi yang disajikan					√	Sangat Baik
	b. Kebenaran konsep/kebenaran materi					√	Sangat Baik
	c. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					√	Sangat Baik
	d. Kesesuaian isi penjelasan tambahan				√		Baik
	e. Keakuratan istilah-istilah pada materi					√	Sangat Baik
	f. Keakuratan gambar dan ilustrasi					√	Sangat Baik
	g. Latihan soal yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa				√		Baik
3	**Bahasa**						
	a. Kesesuaian penggunaan bahasa yang digunakan					√	Sangat Baik
Jumlah					8	45	
Total		53					
Presentase		88,33%					Sangat Valid

Dari angket yang diisi oleh ahli materi isi, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}\ \text{X}\ 100\%$$

$$= \frac{53}{60}\ \text{X}\ 100\% = 88{,}33\%$$

Tabel 4.2

Rekap Data Validasi Materi

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Diperoleh	%	Kualifikasi
1	11	60	53	88,33%	Sangat Valid

Keterangan

Validator Ahli Materi: Ryan Taufika, M.Pd

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil kualifikasi yang baik dari penilaian validator. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan sebesar 88,33% berada pada kualifikasi valid. Validasi dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan modul dengan validitas. Dari penilaian uji ahli materi produk pengembangan modul pembelajaran telah memenuhi kriteria kelayakan dapat dilihat dari hasil presentase yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa materi indahnya keragaman di negeriku yang dikemas dalam modul pembelajaran berbasis karakter memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. “Karena memperoleh tingkat kevalidan dari validator ahli materi pembelajaran PKn dengan tema indahnya keragaman di negeriku, maka modul

pembelajaran berbasis karakter yang sudah dikembangkan ini tidak perlu direvisi dan sudah layak digunakan."

b. Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku oleh Ahli Bahasa

Pada tahap ini yang sudah dirancang kemudian evaluasi oleh ahli yang kompeten dalam bidangnya. Ahli yang dimaksud adalah para validator yang berkompeten untuk menilai modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk kelas IV sekolah dasar. Validator dalam penelitian ini adalah dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Berikut adalah hasil validasi yang dilakukan :

Tabel 4.3
Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Oleh Ahli Bahasa

No	AspekYang Dinilai	Nilai					
		1	2	3	4	5	Ket
1	**Lugas**						
	a. Ketepatan struktur kalimat						Sangat Baik
	b. Keefektifan kalimat						Sangat Baik
	c. Kebakuan istilah						Sangat Baik
2.	**Komunikatif dan Interaktif**						
	a. Kemudahan penyajian materi untuk dipahami siswa						Sangat Baik

3.	**Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa**						
	a. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa					✓	Sangat Baik
	b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa					✓	Sangat Baik
4.	**Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa**						
	a. Ketepatan tata bahasa					✓	Sangat Baik
	b. Ketepatan ejaan					✓	Sangat Baik
5	Penggunaan istilah, simbol, atau ikon						
	a. Penggunaan istilah					✓	Sangat Baik
	b. Penggunaan simbol atau ikon					✓	Sangat Baik
Jumlah						55	
Total		55					
Presentase		91,67%					Sangat Valid

Dari angket yang diisi oleh ahli bahasa, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}\ \text{X}\ 100\%$$

$$= \frac{55}{60}\ \text{X}\ 100\% = 91{,}67\%$$

Tabel 4.4

Rekap Data Validasi Bahasa

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Diperoleh	%	Kualifikasi
1	11	60	55	91,67%	Sangat Valid

Keterangan:

Validator Ahli Bahasa: Dr. Rakhmat Wahyudin Sagala, S.Pd., M.Hum

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil kualifikasi yang baik dari penilaian validator. Hasil validasi oleh ahli bahasa menunjukkan sebesar 91,67% berada pada kualifikasi valid. Validasi dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan modul dengan validitas. Dari penilaian uji ahli bahasa produk pengembangan modul pembelajaran telah memenuhi kriteria kelayakan dapat dilihat dari hasil presentase yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa materi indahnya keragaman di negeriku yang dikemas dalam modul pembelajaran berbasis karakter memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. “Karena memperoleh tingkat kevalidan dari validator ahli bahasa modul pembelajaran PKn dengan tema indahnya keragaman di negeriku, maka modul pembelajaran berbasis karakter yang sudah dikembangkan ini tidak perlu direvisi dan sudah layak digunakan.”

c. Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku oleh Ahli Media

Pada tahap ini yang sudah dirancang kemudian evaluasi oleh ahli yang kompeten dalam bidangnya. Ahli yang dimaksud adalah para validator yang berkompeten untuk menilai modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk kelas IV sekolah dasar. Validator dalam penelitian ini adalah dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Berikut adalah hasil validasi yang dilakukan:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Oleh Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		5	4	3	2	1	Ket
1	**Format modul pembelajaran PKn berbasis karakter**						
	a. Kejelasan pembagian materi	✓					Sangat Baik
	b. Kemenarikan modul pembelajaran	✓					Sangat Baik
	c. Pengaturan ruang (tata letak)	✓					Sangat Baik
	d. Kesesuian modul pembelajaran dengan materi indahnya keragaman di negeriku	✓					Sangat Baik
	e. Kekuatan atau keawetan modul	✓					Sangat Baik
2	**Ilustrasi dan Tata Letak Gambar**						
	a. Media disertai dengan ilustrasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran	✓					Sangat Baik
	b. Ilustrasi dibuat dengan tata letak secara efektif		✓				Baik
	c. Ilustrasi dapat digunakan untuk memperjelas materi	✓					Sangat Baik

3	**Desain sampul (Cover)**						
	a. Penampilan unsur tata letak pada sampul secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	✓					Sangat Baik
	b. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	✓					Sangat Baik
	c. Warna judul menarik dan bagus	✓					Sangat Baik
Jumlah		50	4				
Total		54					
Presentase							

Dari angket yang diisi oleh ahli tampilan, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}\ \text{X}\ 100\%$$

$$= \frac{54}{60}\ \text{X}\ 100\% = 90{,}00\%$$

Tabel 4.6

Rekap Data Validasi Media

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Diperoleh	%	Kualifikasi
1	11	60	54	90,00%	Sangat Layak

Keterangan:

Validator Ahli Media: Karina Wanda, M.Pd

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil kualifikasi yang baik dari penilaian validator. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan sebesar 90,00% berada pada kualifikasi valid. Validasi dilakukan sebagai upaya

untuk menghasilkan modul dengan validitas. Dari penilaian uji ahli bahasa produk pengembangan modul pembelajaran telah memenuhi kriteria kelayakan dapat dilihat dari hasil presentase yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa materi indahnya keragaman di negeriku yang dikemas dalam modul pembelajaran berbasis karakter memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. "Karena memperoleh tingkat kevalidan dari validator ahli media modul pembelajaran PKn dengan tema indahnya keragaman di negeriku, maka modul pembelajaran berbasis karakter yang sudah dikembangkan ini tidak perlu direvisi dan sudah layak digunakan."

2. Hasil Uji Pelaksanaan Lapangan

Uji pelaksanaan lapangan modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku melibatkan 30 siswa kelas IV SD Asuhan Jaya. 30 siswa ini memiliki tingkatan kognisi rendah, sedang, dan tinggi. Hasil uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Data Analisis Respon Siswa Uji Pelaksanaan Lapangan terhadap modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Responden	Skor	Skor Ideal	Presentase	Kategori
Siswa 1	67	75	89,33%	Sangat Praktis
Siswa 2	67	75	89,33%	Sangat Praktis
Siswa 3	71	75	94,66%	Sangat Praktis
Siswa 4	71	75	94,66%	Sangat Praktis

Siswa 5	69	75	92,00%	Sangat Praktis
Siswa 6	67	75	89,33%	Sangat Praktis
Siswa 7	72	75	96,00%	Sangat Praktis
Siswa 8	72	75	96,00%	Sangat Praktis
Siswa 9	67	75	89,33%	Sangat Praktis
Siswa 10	68	75	90,66%	Sangat Praktis
Siswa 11	66	75	88,00%	Sangat Praktis
Siswa 12	66	75	88,00%	Sangat Praktis
Siswa 13	71	75	94,66%	Sangat Praktis
Siswa 14	66	75	88,00%	Sangat Praktis
Siswa 15	71	75	98,66%	Sangat Praktis
Siswa 16	72	75	96,00%	Sangat Praktis
Siswa 17	72	75	98,66%	Sangat Praktis
Siswa 18	66	75	94,66%	Sangat Praktis
Siswa 19	67	75	94,66%	Sangat Praktis
Siswa 20	71	75	97,33%	Sangat Praktis
Siswa 21	66	75	94,66%	Sangat Praktis
Siswa 22	62	75	82,66%	Sangat Praktis
Siswa 23	62	75	94,66%	Sangat Praktis
Siswa 24	70	75	93,33%	Sangat Praktis
Siswa 25	66	75	94,66%	Sangat Praktis
Siswa 26	69	75	92,00%	Sangat Praktis
Siswa 27	70	75	93,33%	Sangat Praktis
Siswa 28	62	75	82,66%	Sangat Praktis
Siswa 29	62	75	82,66%	Sangat Praktis
Siswa 30	71	75	97,33%	Sangat Praktis
F	2.039	2.250		
N	2.250			
%	**90,62%**			**Sangat Praktis**

Berikut hasil presentase kemenarikan modul pembelajaran:

$$\text{Hasil} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{2.039}{2.250} \text{ X } 100\% = 90{,}62\%$$

Berdasarkan hasil kemenarikan modul pembelajaran diperoleh nilai 90,62%. Jika melihat tabel kriteria kelayakan, maka modul pembelajaran PKn berbasis karakter ini termasuk dalam kriteria **sangat praktis**. Jadi dapat

disimpulkan bahwa modul pembelajaran PKn ini sangat menarik untuk dipelajari siswa, selain mudah dipahami oleh siswa, dengan diberi gambar yang menarik serta nilai-nilai karakter yang belum mereka ketahui dapat memberi semangat belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa.

3. Pembahasan Hasil Produk Akhir

Tahap produk akhir adalah Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku yang valid dan menarik. Jika dilihat dari garis besar, penyusunan modul disusun untuk mudah dalam memahami materi, menekankan pengulangan dan untuk memperkuat pemahaman, umpan balik yang positif akan memberikan penguatan terhadap siswa dan latihan dan tugas untuk menguji diri sendiri. Pada produk Modul PKn dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku lebih mengutamakan pada penyusunan materi yang mudah dan komunikatif bagi siswa, penulisan bahasa yang dipahami dengan siswa, dan memperkaya contoh, gambar dan ilustrasi pada modul.

Selain itu tampilan produk modul pembelajaran PKn dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, respon yang diberikan siswa antara lain: siswa paham dengan petunjuk belajar pada modul, siswa memahami tujuan belajar dari setiap kegiatan belajar, siswa merasa lebih mudah memahami materi modul karena dilengkapi contoh dan gambar yang cukup, dan siswa merasa ukuran modul pas sehingga dapat mudah dibawa kemana saja. Tidak ada revisi dari hasil uji pelaksanaan lapangan.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran PKn Indahnya Keragaman di Negeriku dapat memudahkan siswa belajar dalam pembelajaran PKn materi Indahnya Keragaman di Negeriku. Sedangkan dari aspek pembelajaran maupun penggunaannya, menggunakan sumber belajar berupa penjelasan dari guru, buku PKn yang sudah tersedia, kemudian dilengkapi dengan modul PKn Indahnya Keragaman di Negeriku siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik, dibandingkan hanya menggunakan sumber belajar berupa penjelasan dari guru maupun buku PKn yang sudah ada.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku yang dikembangkan dengan mengacu 5 tahapan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *(Research and Development)* yang dikembangkan oleh *Dick and Carrey*. Hasil dari validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media menyimpulkan bahwa modul pembelajaran PKn berbasis karakter ini masuk dalam kategori "Sangat Valid" dan layak digunakan.
2. Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku mendapatkan hasil penilaian dalam kategori Sangat Praktis atau sangat setuju hampir semua peserta didik menyukai dan menyenangi modul pembelajaran ini.

   Berdasarkan hasil uji kevalidan dan kepraktisan tersebut maka Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dinyatakan layak dan menarik untuk diaplikasikan kepada peserta didik siswa kelas IV SD Asuhan Jaya dan dapat digunakan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran mandiri bagi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber belajar berupa Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk lebih menekan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berbasis karakter.
3. Bagi peneliti lain dapat mencoba mengembangkan bahan ajar serupa pada materi yang berbeda sesuai kebutuhan.
4. Bagi peneliti agar selanjutnya diharapkan mampu mengatur waktu sebaik-baiknya sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji materi yang ada dikelas IV SD yang belum tercakup pada Modul Pembelajaran lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ahmed Shafi, A., Little, R. And Case, S. (2021) „*Children's Education In Secure Custodial Settings: Towards A Global Understanding Of Effective Policy And Practice',International Journal Of Education Development. Elsevier* Ltd,82(February), P. 102379.

Amania, M., Nugrahanta, G. A., & Irine Kurniastuti. (2021). Pengembangan Modul Permainan Tradisional sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Adil pada Anak Usia 9-12Tahun.*Elementary School*, 8(2), 237– 25

Andi Prastowo. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Pres.

Apriyanti, R., Lufri, & Putri, D. H. (2018). Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untukSiswa Kelas XI SMA/MA. *Bioeducation Journal*, *2*(2).

Asdarina, O., & husnul khatimah. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Matriks Berbantuan Aplikasi Geogebra. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(2), 860–871.

Arik, U. D. (2022). Pengembangan Kumalasari (Buku Pedoman Belajar Siswa Mandiri) Bagi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, *6*, 141.

Budiningsih, S. (2021). Pembelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing Mampu Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Muatan PPKn di SDN3Srabah, Bendungan, Trenggalek. *Journal Basic of Education(AJBE), 05,* 26.

Dahnial, I. (2017). Analisis Kompetensi Guru PKn dalam Menerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sekecamatan Stabat. *Jurnal Tematik*, *7*, 34.

Dahnial, I. S. (2022). Educational Techonology Resilince in Bulding Character in Elementary Scholl Teacher Education Study Program in the 21st Century. *BIRCI- Journal*, *5*, 2951.

Daryanto, 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar.* Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. 2008. Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang StandarNasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

Dewi, Riska., D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think PairShare Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Di Kelas IV Mi

TerpaduMuhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*., 4 (3), 107-123.

Eva, M. Z. (2021). Peran Orang Tua Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan III Kecamatan Sosorgadong, *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal),* Vol. 4, 430.

Fakhrurrazi, Hakikat Pembelajaran yang Efektif, *Jurnal At-Tafkir* 11, no.1, (2018):86,

Faujiah, N., Muwarni, S., & Driana, E. (2021). Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Daurus Shofwah Bojonggede-Bogor. *Jurnal PenelitianDan Penilaian Pendidikan,* 3 (2), 9-20.

Hasan Barun, Rohamtul Ummah, *"Strengthening Students" Charakter in Akhlak Subject Trought Problem Based Learning",* Vol. 3 No. 1, *Jurnal Tadris*, (2018), h.24.

Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,1*(2).

Heriyanti, D., Triana, D. D., & Suwandi, T. (2021). Jauh Pada Pembelajaran Tari Betawi (Persepsi Bagi Mahasiswa Tari Unj). *Jurnal Pendidikan Tari UNJ,2(01),*90-100.

Laili, L., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 3,* 306-315.

Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.* Jakarta: Kencana.

Madiong, B. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education.* Makasar: Celebes Media Perkasa.

Muhammad Yahdi, Paradigma Pendidikan Islam, *Jurnal Vol. V No.1,* (Januari- Juni 2016), h.58 Modul, P., Masalah, B., Wahyudi, A., & Tangerang, M. I. N.K.(2018).SISWA SEKOLAH DASAR *(The Development of Modules Based on Problems to Increase Argumentation Pattern in Primary Scholl).* 48-58.

Novika Auliyana, S., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 3(12), 1572-1582.

Pane, Darwis. Belajar dan Pembelajaran," Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 3, no. 2, (2017): 334,

Purnami, N.S. (2022). Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Covid19 di SD Pius Bakti Utama Kutuarjo, Kebumendan Gombong Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ust Jogja,* Vol. 4, 443

Purniadi Putra, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam,* (Desember 2017), h.149

Putri, I. D. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Seni Tari di SD Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* IV, 125-134

Rizki, A. (2018). Peningkatan Pembelajaran PKN Dengan Penerapan Metode Role-Playing Siswa Kelas II SDN 003 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*,*2*(25801147),37.

Riwanti, R., & Hidayati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 3*(2), 572–581.

Safitri, W. L., Darma, Y., & Haryadi, R. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran dengan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Materi Segi Empat dan Segi Tiga Siswa SMP, *Jurnal Numeracy*. 8(1), 25–40.

Seruni, R., Munawaoh, S., Kurniadewei, F., & Nurjayadi, M. (2019). Pengembangan Modul Elektronik (EMoudule) Biokimia Pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip Pdf Profesional. *JTK (Jurnal Tardis Kimiya), 4*(1), 48-56.

Silahuddin, "Urgensi Membangun Karkater Anak Sejak Usia Dini", Dosen FakultasTarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Volume III, No.2, (Juli-Desember 2017), h 37-38.

Solihudin JH, T. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika Pada Materi Listrik Statis Dan Dinamis Sma. *WaPFi (Wahana Pendidikan Fisika), 3*(2), 51. https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i2.13731.

Suastika, I. K., & Amaylyla. (2019). Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 4(2).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alvabeta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Surhayanto, A. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, 1,* 193.

Susilowati, S., Sajidan, S., & Ramli, M. (2018). Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis inquiry lesson untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 22*(1), 49–60.

Suyanto. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Wibowo, E., & Pratiwi, D. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan Desimal. Desimal: *Jurnal Matematika*, 1(2), 147.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pembelajaran	: SD Asuhan Jaya
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeri Ku
Sub Tema	: Keragaman Suku Bangsa da Agama di Negeri Ku
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	: Menerima, menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3	: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan bertanya) berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4	: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bahasa Indonesia

1.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

1.2 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

1.1.1 Siwa mampu mendeskripsikan berbagai keragaman suku bangsa dan agama bangsa di Indonesia.

1.1.2 Siwa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

1.1.3 Siswa mampu mengenal keragaman suku bangsa dan agama di indonesia, serta budaya Sumatera Utara.

1.1.4 Siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dalam bentuk kata dari pertanyaan apa itu suku bangsa dan faktor lingkungan yang menyebabkan keragaman suku bangsa di Indonesia.

2. PKn

2.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, agama, social dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

1.1.1 Siswa mampu memahami keberagaman Agama yang ada di Indonesia

1.1.2 Siswa mampu menyebutkan Agama sesuai dengan tempat ibadah, kitab suci dan pemimpin Agama.

1.1.3 Siswa mampu menghargai semua agama yang ada di sekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1.1 Siswa dapat mendeskripsikan suku bangsa dan agama di Indonesia.

1.2 Siswa dapat memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

1.3 Siswa dapat mengenal keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia, serta budaya Sumatera Utara.

D. Materi Pelajaran

- Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

E. Sumber Belajar

- Buku Tema 7 Kelas IV SD
- Modul Pembelajaran Berbasis Karakter

F. Metode

- Ceramah, digunakan pada saat tujuan pembelajaran.
- Tanya jawab, digunakan pada saat apersepsi.
- Diskusi, digunakan pada saat siswa diperintahkan menyebutkan contoh suku bangsa dan Agama di Indonesia.
- Penugasan, digunakan pada saat siswa mengerjakan lembar kerja dan evaluasi.

Penutup

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru bersama perserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru Bersama perserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan penguatan karakter bersama peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional atau Lagu Daerah.
- Doa penutup salam.

Penilaian

- Lembar Kerja

Medan, 17 Oktober 2022

Kepala Sekolah

(Hj. Hartik, M.Pd)

Peneliti

(Ayu Amanda Lestari)

1802090042

Lampiran 2

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, malihat, membaca, menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang	1.4.1 Menunjukkan sikap saling menghormati perbedaan dalam keberagaman di	• Suku bangsa di Indonesia • Keragaman bahasa agama di Indonesia	• Menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. • Menuliskan	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong royong • Integrits	Sikap : • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun	2 JP	• Buku Guru • Buku siswa • Modul Pembelajaran

	terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat. 3.4Mengidentifikai berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	sekolah. 2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dengan teman di kelas. 3.4.1Mengidentifikasi suku bangsa yang ada di Indonesia 3.4.2Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia 3.4.3 Mengidentifikasi keragaman agama di		kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya. • Menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan.		• Peduli • Percaya diri • Kerja sama Jurnal : • Catatan pendidik tentang sikap peseta didik saat disekolah maupun informasi dari orang lain. Penilaian Diri : • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat dirumah dan disekolah.		

	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Membuat daftar kata sulit beserta artinya berdasarkan bacaan. 4.7.2 Menceritakan informasi baru yang terdapat dalam teks 4.7.3 Menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam bacaan.		di Indonesia.		• Melakukan pengamatan keragaman budaya di Indonesia. • Mencari informasi terkait keragaman di Indonesia. • Menjelaskan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia		

Kepala Sekolah

YAYASAN PERGURUAN SD SWASTA ASUHAN JAYA MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI ASUHAN JAYA

(Mariatik, M.Pd)

Medan, 17 Oktober 2022

Peneliti

(Ayu Amanda Lestari)

1802090042

Lampiran 3

Lembar Validasi Ahli Materi

KISI-KISI INSTRUMEN AHLI MATERI TERHADAP MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER KELAS IV SD ASUHAN JAYA

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Isi Modul Pembelajara PKn Berbasis Karakter	Kesesuaian dengan SK dan KD	1	1
		Kebenaran konsep/kebenaran materi	1	2
		Kesesuaian isi materi	1	3
		Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	1	4
		Pertanyaan	1	5
2	Bahasa dan Tulisan	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	1	6
		Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	7
		Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	1	8
		Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa	1	9
		Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	1	10
		Jumlah		**10**

Lembar Validasi Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD ASUHAN JAYA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul pembelajaran PKn berbasis karakter dari aspek materi.

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini tentang modul pembelajaran berbasis karakter dalam pembelajaran PKn Kelas IV SD.
2. Saya memohon agar Bapak/Ibu memeberikan penilaian ditinjau dari aspek materi/isi, penilaian umum dan saran-saran untuk merivisi modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada materi indahnya keragaman di negeriku.
3. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara tanda (✓) pada kolom yang tersedia pada kolom skor (1,2,3,4,5) yang terdapat pada table dibawah ini, sesuai kriteria (1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik).

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	**Format**					
	a. Kesesuaian materi dengan SK dan KD					✓
	b. Kesesuian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
	c. Kesesuaian uraian materi					✓

2.	**Materi**					
	a. Kedalaman materi yang disajikan					✓
	b. Kebenaran konsep/kebenaran materi					✓
	c. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					✓
	c. Kesesuaian isi penjelasan tambahan				✓	
	e. Keakuratan istilah-istilah pada materi					✓
	f. Keakuratan gambar dan ilustrasi					✓
	g. Latihan soal yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa				✓	
3	**Bahasa**					
	a. Kesesuaian penggunaan bahasa yang digunakan					✓
Jumlah						

C. Masukan atau Saran

Pendalaman materi yg lebih kompleks, bahasa harus diperhalus dengan penggunaan istilah bahasa anak sesuai lebih baik.

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan *):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

*): Lingkari salah satu

Medan, 26 September 2022

Validator

(Ryan Taufika, M.Pd)

Lampiran 4

Lembar Validasi Ahli Media

KISI-KISI INSTRUMEN AHLI MEDIA TERHADAP MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD ASUHAN JAYA

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Format Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter	Kejelasan pembagian materi	1	1
		Kemenarikan modul pembelajaran	1	2
		Pengaturan ruang (tata letak)	1	3
		Kesesuaian modul pembelajaran dengan materi indahnya keragaman di negeriku	1	4
		Kekuatan atau keawetan modul	1	5
2	Ilustrasi dan Tata Letak Gambar	Media disertai dengan ilustrasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran	1	6
		Ilustrasi dibuat dengan tata letak secara Efektif	1	7
		Ilustrasi dapat digunakan untuk memperjelas materi	1	8
3	Desain sampul (Cover)	Penempatan unsur tata letak pada sampul secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	1	9
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	1	10
		Warna judul modul menarik dan bagus	1	11
		Jumlah		**11**

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul pembelajaran PKn berbasis karakter dari aspek media.

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini tentang modul pembelajaran berbasis karakter dalam pembelajaran PKn Kelas IV SD.
2. Saya memohon agar Bapak/Ibu memeberikan penilaian ditinjau dari aspek materi/isi, penilaian umum dan saran-saran untuk merivisi modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada materi indahnya keragaman di negeriku.
3. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara tanda (✓) pada kolom yang tersedia pada kolom skor (1,2,3,4,5) yang terdapat pada table dibawah ini, sesuai kriteria (1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik).

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	**Format modul pembelajaran PKn berbasis karakter**					
	a. Kejelasan pembagian materi	✓				
	b. Kemenarikan modul pembelajaran	✓				
	c. Pengaturan ruang (tata letak)	✓				
	d. Kesesuaian modul pembelajaran dengan materi indahnya keragaman di negeriku	✓				
	e. Kekuatan atau keawetan modul	✓				

2	**Ilustrasi dan Tata Letak Gambar**					
	a. Media disertai dengan ilustri yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran	✓				
	b. Ilustrasi dibuat dengan tata letak secara efektif		✓			
	c. Ilustrasi dapat digunakan untuk memperjelas materi	✓				
3.	**Desain sampul (Cover)**					
	a. Penempatan unsur tata letak pada sampul secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	✓				
	b. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	✓				
	c. Warna judul modul menarik dan bagus	✓				
	Jumlah	50	4			
	Total	54				

C. Masukan atau Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan *):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

*): Lingkari salah satu

Medan, 15 Maret 2023

Validator

(Karina Wanda, M.Pd)

Lampiran 5

Lembar Validasi Ahli Bahasa

KISI-KISI INSTRUMEN AHLI BAHASA TERHADAP
MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER
KELAS IV SD ASUHAN JAYA

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1	1
		Keefektifan kalimat	1	2
		Menggunakan istilah- istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa	1	3
2	Komunikatif dan interaktif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami siswa	1	4
3	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	1	5
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	1	6
4	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	1	7
		Ketepatan ejaan	1	8
5	Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	Penggunaan istilah, simbol atau ikon yang jelas	1	9
		Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas	1	10
Jumlah				**10**

Lembar Validasi Ahli Bahasa

ANGKET PENILAIAN AHLI BAHASA PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD ASUHAN JAYA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul pembelajaran PKn berbasis karakter dari aspek bahasa.

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini tentang modul pembelajaran berbasis karakter dalam pembelajaran PKn Kelas IV SD.
2. Saya memohon agar Bapak/Ibu memeberikan penilaian ditinjau dari aspek bahasa, penilaian umum dan saran-saran untuk merivisi modul pembelajaran PKn berbasis karakter pada materi indahnya keragaman di negeriku.
3. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara tanda (✓) pada kolom yang tersedia pada kolom skor (1,2,3,4,5) yang terdapat pada table dibawah ini, sesuai kriteria (1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik).

No.	AspekYang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	**Lugas**					
	a.Ketepatan struktur kalimat					✓
	b.Keefektifan kalimat					✓
	c.Kebakuan istilah					✓

	d. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa					✓
	e. Latihan soal yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa			✓		
2.	**Bahasa dan Tulisan**					
	a. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					✓
	b. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
	c. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD					✓
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa.					✓
	e. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
	Jumlah					

C. Masukan atau Saran

Tema modul adalah Indonesia keanekaragaman di Negerika.

1. Saran saya tambahkan dua butir soal pilihan ganda tentang ragam budaya lokal (melayu, batak).
2. Buat soal isian (5 soal)
3. Buat soal essay (5 soal).

Medan, 21 September 2022
Validator

(Rakhmat Wahyudin Sagala.)

Lampiran 6
Lembar Angket Respon Siswa

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD ASUHAN JAYA

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Kesesuaian Modul Berbasis Karakter Dalam Memahami Pembelajaran	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan	1	1
		Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah belajar menjadi lebih Bermakna	1	2
		Sesuai dengan gaya belajar saya	1	3
		Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn materi yang disampaikan terlihat lebih nyata	1	4
2	Kesesuaian Peran dan Manfaat Modul	Saya lebih mudah mengingat konsep yang diajarkan dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis Karakter	1	5
		Saya lebih terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter	1	6
		Saya lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis Karakter	1	7
		Saya lebih memahami konsep pembelajaran karena bahasa yang digunakan sederhana	1	8
		Saya merasa tidak bosan belajar dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter	1	9

		Saya lebih termotivasi belajar menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter	1	10
3	Kesesuaian Konsep Modul Pembelajaran Dengan Berbasis Karakter	Saya dapat belajar dengan cara menemukan informasi sendiri dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter	1	11
		Saya dapat menggunakan modul ini pada saat belajar PKn materi Indahnya Keragaman Di Negeriku karena dilengkapi dengan contoh dan gambar yang cukup, membuat saya lebih mudah memahami materi	1	12
		Saya paham dengan tujuan pembelajaran pada modul	1	13
		Saya dapat menyelesaikan persoalan Sendiri	1	14
		Saya dapat belajar menarik suatu Kesimpulan	1	15
4	Kelayakan Tampilan Gambar	Tampilan pada modul membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran	1	16
		Tampilan pada modul menambah rasa keinginan tahuan saya	1	17
		Tampilan pada modul membuat saya Termotivasi	1	18
		Keseresian warna, bentuk dan ukuran membuat saya tidak bosan melihatnya	1	19
		Tata kerapian modul dan kebersihan	1	20
		Jumlah		**20**

Angket respon siswa nilai tertinggi

ANGKET RESPON SISWA

Angket Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Asuhan Jaya

Nama : AS MI FAVZN

Kelas : 4

Skor : 72

A. Tujuan

Untuk mengetahui dan mengukur respon siswa terhadap modul pembelajaran PKn berbasis karakter yang dikembangkan

B. Petunjuk

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan mu

   1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)
   2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

NO	ASPEK YANG DINILAI		NILAI			
			SS	S	TS	STS
A	KESESUAIAN MODUL BERBASIS KARAKTER DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN					
	1	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan.	✓			
	2	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah belajar menjadi lebih bermakna.		✓		
	3	Sesuai dengan gaya belajar saya.		✓		
	4	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn materi yang disampaikan terlihat lebih nyata	✓			
B	**ASPEK KESESUAIAN PERAN DAN MANFAAT MODUL**					
	Peran Modul Berbasis Karakter dalam Proses Pembelajaran					
	5.	Saya lebih mudah mengingat konsep yang diajarkan dengan menggunakan		✓		

		modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	✓			
	6.	Saya lebih terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	✓			
	7.	Saya lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		✓		
	Manfaat Modul Berbasis Karakter dalam Proses Pembelajaran					
	8.	Saya lebih memahami konsep pembelajaran karena bahasa yang digunakan sederhana	✓			
	9.	Saya merasa tidak bosan belajar dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		✓		
	10.	Saya lebih termotivasi belajar menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	✓			
C	**KESESUAIAN KONSEP MODUL PEMBELAJARAN DENGAN BERBASIS KARAKTER**					
	11.	Saya dapat belajar dengan cara menemukan informasi sendiri dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	✓			
	12.	Saya dapat menggunakan modul ini pada saat belajar PKn materi Indahnya Keragaman Di Negeriku karena dilengkapi dengan contoh dan gambar yang cukup, membuat saya lebih mudah memahami materi.		✓		
	13.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran pada modul.	✓			
	14.	Saya dapat menyelesaikan persoalan sendiri.	✓			
	15.	Saya dapat belajar menarik suatu kesimpulan.	✓			
D	**KELAYAKAN TAMPILAN GAMBAR**					
	16.	Tampilan pada modul membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran.	✓			
	17.	Tampilan pada modul Tampilan pada modul menambah rasa keinginan tahuan saya	✓			

	18.	Tampilan pada modul membuat saya termotivasi.	✓			
	19.	Keserasian warna, bentuk dan ukuran membuat saya tidak bosan melihatnya.	✓			
	20.	Tata kerapian modul dan kebersihan.	✓			

Angket respon siswa nilai sedang

ANGKET RESPON SISWA

Angket Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Asuhan Jaya

Nama : Nala **Skor :** 67

Kelas : IV

A. Tujuan

Untuk mengetahui dan mengukur respon siswa terhadap modul pembelajaran PKn berbasis karakter yang dikembangkan

B. Petunjuk

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan mu

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)
2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

NO	ASPEK YANG DINILAI		NILAI			
			SS	S	TS	STS
A	KESESUAIAN MODUL BERBASIS KARAKTER DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN					
	1	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan.	✓			
	2	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah belajar menjadi lebih bermakna.		✓		
	3	Sesuai dengan gaya belajar saya.	✓			
	4	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn materi yang disampaikan terlihat lebih nyata		✓		
B	**ASPEK KESESUAIAN PERAN DAN MANFAAT MODUL**					
	Peran Modul Berbasis Karakter dalam Proses Pembelajaran					
	5.	Saya lebih mudah mengingat konsep yang diajarkan dengan menggunakan		✓		

		modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		✓		
	6.	Saya lebih terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		✓		
	7.	Saya lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	✓			
	Manfaat Modul Berbasis Karakter dalam Proses Pembelajaran					
	8.	Saya lebih memahami konsep pembelajaran karena bahasa yang digunakan sederhana		✓		
	9.	Saya merasa tidak bosan belajar dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		✓		
	10.	Saya lebih termotivasi belajar menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	✓			
C	**KESESUAIAN KONSEP MODUL PEMBELAJARAN DENGAN BERBASIS KARAKTER**					
	11.	Saya dapat belajar dengan cara menemukan informasi sendiri dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		✓		
	12.	Saya dapat menggunakan modul ini pada saat belajar PKn materi Indahnya Keragaman Di Negeriku karena dilengkapi dengan contoh dan gambar yang cukup, membuat saya lebih mudah memahami materi.		✓		
	13.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran pada modul.		✓		
	14.	Saya dapat menyelesaikan persoalan sendiri.	✓			
	15.	Saya dapat belajar menarik suatu kesimpulan.		✓		
D	**KELAYAKAN TAMPILAN GAMBAR**					
	16.	Tampilan pada modul membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran.		✓		
	17.	Tampilan pada modul Tampilan pada modul menambah rasa keinginan tahuan saya	✓			

	18.	Tampilan pada modul membuat saya termotivasi.		✓		
	19.	Keserasian warna, bentuk dan ukuran membuat saya tidak bosan melihatnya.		✓		
	20.	Tata kerapian modul dan kebersihan.	✓			

Angket respon siswa nilai rendah

ANGKET RESPON SISWA

Angket Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Asuhan Jaya

Nama : Alif Nabi Prasetyo **Skor :** 62

Kelas : IV

A. Tujuan

Untuk mengetahui dan mengukur respon siswa terhadap modul pembelajaran PKn berbasis karakter yang dikembangkan

B. Petunjuk

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan mu

   1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)
   2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

NO	ASPEK YANG DINILAI		NILAI			
			SS	S	TS	STS
A	KESESUAIAN MODUL BERBASIS KARAKTER DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN					
	1	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan.		✓		
	2	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter saya lebih mudah belajar menjadi lebih bermakna.	✓			
	3	Sesuai dengan gaya belajar saya.		✓		
	4	Dengan menggunakan modul pembelajaran PKn materi yang disampaikan terlihat lebih nyata		✓		
B	ASPEK KESESUAIAN PERAN DAN MANFAAT MODUL					
	Peran Modul Berbasis Karakter dalam Proses Pembelajaran					
	5.	Saya lebih mudah mengingat konsep yang diajarkan dengan menggunakan				

		modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		√		
	6.	Saya lebih terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	√			
	7.	Saya lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		√		
	Manfaat Modul Berbasis Karakter dalam Proses Pembelajaran					
	8.	Saya lebih memahami konsep pembelajaran karena bahasa yang digunakan sederhana		√		
	9.	Saya merasa tidak bosan belajar dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	√			
	10.	Saya lebih termotivasi belajar menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.		√		
C	**KESESUAIAN KONSEP MODUL PEMBELAJARAN DENGAN BERBASIS KARAKTER**					
	11.	Saya dapat belajar dengan cara menemukan informasi sendiri dengan menggunakan modul pembelajaran PKn berbasis karakter.	√			
	12.	Saya dapat menggunakan modul ini pada saat belajar PKn materi Indahnya Keragaman Di Negeriku karena dilengkapi dengan contoh dan gambar yang cukup, membuat saya lebih mudah memahami materi.		√		
	13.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran pada modul.		√		
	14.	Saya dapat menyelesaikan persoalan sendiri.	√			
	15.	Saya dapat belajar menarik suatu kesimpulan.		√		
D	**KELAYAKAN TAMPILAN GAMBAR**					
	16.	Tampilan pada modul membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran.		√		
	17.	Tampilan pada modul Tampilan pada modul menambah rasa keinginan tahuan saya	√			

	18.	Tampilan pada modul membuat saya termotivasi		√		
	19.	Keserasian warna, bentuk dan ukuran membuat saya tidak bosan melihatnya	√			
	20.	Tata kerapian modul dan kebersihan	√			

Lampiran 7

Dokumentasi

(Foto Bersama Guru Kelas IV SD Asuhan Jaya)

(Foto Bersama Siswa Kelas IV SD Asuhan Jaya)

(Proses Belajar Mengajar Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Lampiran 8

Form K1

FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http://www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Mahasiswa : Ayu Amanda Lestari
N P M : 1802090042
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Komulatif : 122

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021-2022	
	Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Kelas IV SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021-2022	
	Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021-2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2022

Hormat Pemohon,

Ayu Amanda Lestari

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9

Form K2

FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Amanda Lestari
NPM : 1802090042
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indalnya Keragaman Di Negeriku Pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021-2022"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
Dosen Pembimbing : Irfan Dalnial, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Januari 2022
Hormat Pemohon,

Ayu Amanda Lestari

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10

Form K3

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1935 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ayu Amanda Lestari**
N P M : 1802090042
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : **Irfan Dahnial, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 10 September 2023

Medan, 13 Safar 1444 H
10 September 2022 M

Wassalam
Dekan

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., SS., M.Hum
NIDN : 0108087503

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 11

Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Ayu Amanda Lestari
NPM : 1802090042
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter engan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Kelas IV SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/01/2022	ACC Judul Skripsi		
7	- Perbaikan penulisan		
	- Perbaikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tanda baca, Perbaikan		
/02-2022	Bab I		
23	- Perbaikan penulisan langkah-langkah penyusunan modul dan perbaikan tanda baca pada Bab II		
/02-2022			
7	- Perbaikan kerangka konseptual		
/03-2022	dan tanda baca		
27	- Perbaikan waktu penelitian dan		
/05-2022	metode penelitian		
18/06-2022	- Perbaikan tulisan pada produk		
21/06-2022	- Perbaikan warna background		
22/06-2022	- Perbaikan cover pada produk		
	- ACC Seminar Proposal		

Medan, Juni 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dahnial, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12

Berita Acara Bimbingan Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Amanda Lestari
NPM : 1802090042
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14 November 2022	- Perbaikan pada kata pengantar - Perbaikan pada margins dan spasi	
18 November 2022	- Perbaikan tabel Kerapian pada lembar validasi	
23 November 2022	- Perbaikan pada gambar	
14 Desember 2022	- Penambahan stempel Kepala Sekolah Pada Rpp	
20 Desember 2022	- Penambahan Abstrak	
16 Januari 2023	Acc Sidang Skripsi	

Medan, 16 Januari 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13

Surat Izin Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um.umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2031 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 24 Sapar 1444 H
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset** 21 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak
Kepala Sekolah SD Asuhan Jaya
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	:	**Ayu Amanda Lestari**
N P M	:	1802090042
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Modul Pembelajaran Pkn Berbasis Karakter dengan Tema Indahya Keragaman di Negeriku pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN . 0004066701

Pertinggal

Lampiran 14

Surat Balasan Izin Riset

YAYASAN PERGURUAN ASUHAN

SD ASUHAN JAYA

JL. KAYU PUTIH TG. MULIA HILIR KEC. MEDAN DELI
KODE POS 20241 TEL. (061) 6626084

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 045/ SD.AJ/ X/ 2022

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dieawah ini , Kepala Sekolah SDS ASUHAN JAYA Jalan Kayu Putih Kec Medan Deli menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI	UNIVERSITAS
1	AYU AMANDA LESTARI	1802090042	PGSD	UMSU

Yang bernama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian Sekripsi di SDS ASUHAN JAYA mulai tanggal 22 September s/d 17 Oktober 2022 Dengan judul,

Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Tema Indahnya Keragaman di Negriku pada kelas IV di SDS ASUHAN JAYA Tahun ajaran 2022/ 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan , 17 Oktober 2022
Kepala Sekolah SDS Asuhan Jaya

MARIATIK , M.Pd

Lampiran 15

Surat Keaslian Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Ayu Amanda Lestari
NPM	: 1802090042
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeri Ku pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2022/2023"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

AYU AMANDA LESTARI

Lampiran 16

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

1. Nama	: Ayu Amanda Lestari
2. Tempat/Tanggal Lahir	: Medan/24 Oktober 1999
3. Jenis Kelamin	: Perempuan
4. Agama	: Islam
5. Kewarganegaraan	: Indonesia
6. Status	: Belum Menikah
7. Alamat	: Jl. Rumah Potong Hewan Ling. V Mabar No. 2
8. Orang Tua	
a. Ayah	: Adi
b. Ibu	: Zainun
9. Alamat Orang Tua	: Jl. Rumah Potong Hewan Ling V Mabar No. 2

II. Pendidikan Formal

1. Tahun 2004	: TK Al Fajar Medan
2. Tahun 2005	: SDN 060943 Medan
3. Tahun 2011	: SMP Laksamana Martadinata
4. Tahun 2013	: SMK Imelda Medan
5. Tahun 2018-sekarang	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 17

Turnitin

Ayu Amanda Lestari : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Dengan Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Pada Kelas IV di SD Asuhan Jaya Tahun Ajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	3%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%
6	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	edukatif.org Internet Source	1%